



Edisi, April - Juni 2025

ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata)

KEMENAG SULTRA

MEDIA INFORMASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA

KEMENAG SULTRA INTERNALISASIKAN GERAKAN PENGUATAN EKOTEOLOGI



Wujudkan Asta Protas, Wagub dan Kakanwil Kemenag Sultra Launching Video Dokumenter

Dukung Program Ekoteologi, Kemenag Sultra dan Forkopimda Ikut Menanam 1 Juta Pohon Ma-

Gubernur Sultra Lepas Jemaah Calon Haji Sultra Tahun 1446 H/2025 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

Muhamad Saleh, S.Ag., M.Pd.I

Penanggung Jawab

Drs. La Rija, M. Pd.I

Pemimpin Redaksi

Andi Syech, M., SH

Redaktur

Waliullah, S. IP

Penyunting/Editor

Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Muhammad Alfrizal Jafar
Rehan Payapo, SE

Sekretariat

Hasmia, S. HI
Elysa Mirhana, S.IP

Redaksi

Tim Kerja Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail/Medsos

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id
Facebook : Kanwil Kemenag Sultra
Instagram : SultraKemenag505
X (Twitter) : Kanwil Kemenag Sultra
Youtube : Warta Kemenag Sultra

Redaksi Menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel, dengan ketentuan sebagai berikut, Naskah diketik rapi dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas, foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk ke meja Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirim ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humassultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca yang terhormat,

Selamat datang di edisi April-Juni tahun 2025. Pada Edisi kali ini kami membahas komitmen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mendukung program Astra Protas Kemenag dalam rangka menciptakan masyarakat yang harmonis, peduli lingkungan, dan berlandaskan nilai-nilai keberagaman yang toleran. Dalam konteks ini, program Ekoteologi dan kerukunan umat beragama menjadi dua aspek yang sangat penting

untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat saling mendukung dalam mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan dan damai.

Seiring hal tersebut, Kanwil Kemenag Prov. Sultra telah banyak melakukan kegiatan terkait program keumatan, pemberdayaan hingga penguatan moderasi beragama. Kanwil Kemenag Sultra ikut berpartisipasi aktif pada program Ekoteologi melalui penanaman 1 Juta Pohon Matoa se Indonesia dimana 3 ribu bibit pohon Matoa dari 17 Kabupaten dan Kota se Sultra ditanam pada Kantor Kemenag Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok pesantren hingga Rumah-Rumah Ibadah.

Selanjutnya membahas sukses penyelenggaraan ibadah haji tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2025. Kanwil Kemenag Sultra juga melakukan berbagai kegiatan mengisi momentum peringatan 1 Muharram 1447H, salah satunya dengan melaksanakan Kirab yang dihadiri ribuan warga Kota Kendari dan menyukseskan Lebaran Yatim 10 Muharram 1446H/2024M dengan menyalurkan paket sembako kepada anak yatim termasuk anak-anak berkebutuhan khusus.

Kami berharap, melalui majalah ini, pembaca dapat memperoleh wawasan baru dan terinspirasi untuk terus berkontribusi positif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.

Redaksi



kanwil kemenag sultra



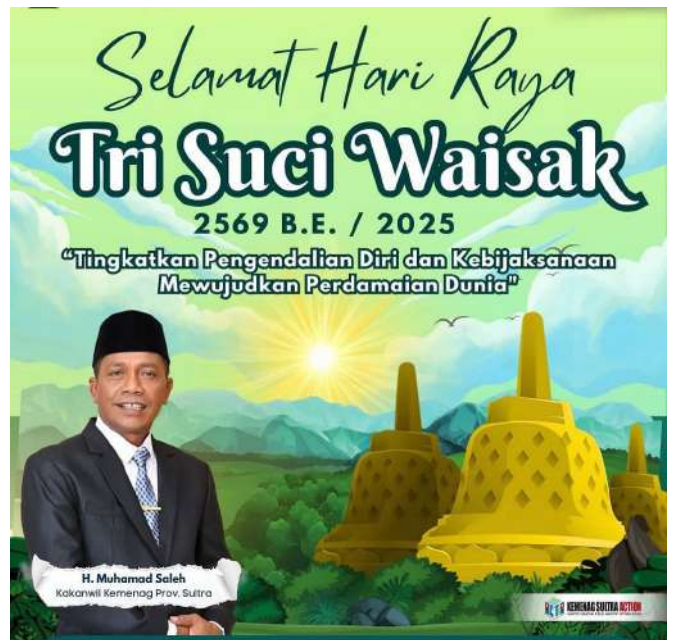
@kemenag_sultra



sultrakemenag505

DAFTAR ISI

- 02. REDAKSI
- 04. FOKUS UTAMA
- 06. WARTA KANWIL
- 28. GALERI



KEMENAG SULTRA GELAR HALAL BIHALAL, KAKANWIL : MOMENTUM PERERAT SILATURAHMI DAN KEBERSAMAAN

Keluarga besar Kanwil Kemenag Prov. Sultra, melaksanakan Halal Bi Halal 1446H/2025M. Bertempat di Aula Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Rabu (9/4/2025).

Turut hadir, Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Biro Kesra Sultra, Pimpinan RRI Kendari, Pimpinan TVRI Sultra, Ketua Baznas Sultra, Ketua PWNU Sultra, Ketua FKUB Sultra, Ketua MUI Kota Kendari sekaligus pembawa hikmah halal bihalal, KH. Yahya Obaid, Ketua Kerukunan Keluarga Depag, Satgas Densus 88 Anti Teror, serta Bank Mitra Kemenag Sultra.

Hadir secara virtual, Kepala Kantor Kemenag Kab./Kota beserta Pejabat Pengawas, Kepala Madrasah serta Kepala KUA se Prov. Sultra.

Kakanwil mengatakan, Momentum Halal bi Halal ini menjadi saat yang tepat untuk mempererat tali silaturahmi, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta membangun kebersamaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai bagian dari Kementerian Agama.

Menurutnya, Halal bi Halal bukan sekadar tradisi, tetapi juga memiliki makna



spiritual yang mendalam, yaitu saling memaafkan, memperbaiki hubungan dan memperkokoh persaudaraan.

“Dalam menjalankan tugas sebagai bagian dari Kementerian Agama,

kita memiliki amanah besar untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada umat. Oleh karena itu, mari kita jadikan momen ini sebagai sarana untuk memperbarui semangat kerja, meningkatkan integritas dan menjaga profesionalisme dalam setiap aspek-aspek pelayanan kita,” ungkapnya.

Dikeseempatan ini, Saleh mengajak seluruh jajarannya untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi, dan berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

“Mari kita bekerja dengan ikhlas, jujur dan penuh dedikasi, sehingga keberadaan Kementerian Agama benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” imbuhnya.

Saleh berharap, semangat Halal bi Halal membawa keberkahan bagi semua, menguatkan persaudaraan dan menjadi motivasi untuk terus berkontribusi dalam membangun kehidupan beragama yang harmonis dan penuh kedamaian.



BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KOTA KENDARI, KAKANWIL HARAP CJH PAHAMI RANGKAIAN IBADAH HAJI

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh hadir memberikan sambutan pada kegiatan Manasik Haji Tingkat Kota Kendari Tahun 1446 H/2025 M yang dibuka oleh Walikota Kendari, Hj. Siska Karina Imran. Rabu (9/4/2025).

Turut hadir Forkopimda Kota Kendari, Kabid PHU Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Pimpinan OPD Kota Kendari, Pimpinan Ormas Keagamaan Islam dan segenap Jemaah Haji se Kota Kendari.

Kakanwil mengatakan, Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi impian bagi setiap Muslim. Untuk dapat melaksanakan ibadah ini dengan sempurna, dibutuhkan pemahaman yang baik tentang tata cara, hukum, serta hikmah di balik setiap amalan haji.

“Manasik haji menjadi bagian penting dalam persiapan sebelum berangkat ke Tanah Suci,” tegas Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan ibadah haji, terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi Jemaah, termasuk dalam hal bimbingan manasik.

Hal ini, lanjut Saleh, sebagaimana tertuang dalam 8 Asta Protas Kementerian Agama yang salah satunya adalah Sukses Penyelenggaraan Haji 2025. “Kita upayakan Jemaah tersenyum di awal, saat persiapan, senyum di tengah saat menjalankan ibadah haji dan senyum di akhir usai berhaji. Semoga semua mabrur,” harap Saleh.

“Kami berharap, melalui kegiatan ini, Jemaah Calon Haji dapat memahami rangkaian ibadah haji secara baik dan benar, sehingga dapat melaksanakannya dengan khushuk dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam,” ungkapnya.

Saleh mengingatkan kepada seluruh



Jemaah agar menjaga kesehatan fisik dan mental. Perjalanan haji bukan sekadar perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan spiritual yang membutuhkan kesiapan lahir dan batin untuk mencapai haji yang tidak sekedar makbul, tapi juga mabrur. Sebab, kata Saleh, terdapat perbedaan antara haji makbul dan haji mabrur

“Haji makbul adalah haji yang sah secara syariat, yaitu telah memenuhi semua rukun, wajib dan sunnah haji dengan benar. Namun, belum tentu haji tersebut mabrur (diterima dengan sempurna oleh Allah dan membawa perubahan positif dalam diri seseorang),” jelasnya.

Sedangkan haji mabrur, ujar Saleh, selain sah, diterima oleh Allah, juga membawa perubahan akhlak serta ketakwaan. Jadi, setiap haji mabrur pasti makbul, tetapi tidak setiap haji makbul itu mabrur. Haji mabrur dilakukan karena keikhlasan semata karena Allah SWT, sesuai tuntunan syariah, ditandai dengan meningkatnya ketakwaan serta kepedulian kepada orang lain.

“Oleh karena itu, selain memastikan haji kita sah, kita juga harus berusaha menjaga niat, keikhlasan dan meningkatkan amal setelah pulang dari haji agar mencapai derajat mabrur.

Karena, haji mabrur tidak hanya berdampak pada individu, tapi juga membawa keberkahan bagi keluarga dan masyarakat,” tuturnya.

Dirinya mengingatkan kepada seluruh Jemaah agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar, bertanya kepada para pembimbing, serta memperbanyak ibadah dan doa.

Saleh juga mengajak seluruh Jemaah untuk menjaga kebersamaan dan kekompakan selama menjalani ibadah haji. Menjaga nama baik daerah kita, ikuti arahan petugas, serta tunjukkan sikap disiplin dan kesabaran dalam setiap tahapan perjalanan.

“Insya Allah, dengan niat yang ikhlas dan usaha yang maksimal, ibadah haji kita akan diterima oleh Allah SWT dan membawa keberkahan bagi diri kita, keluarga, serta masyarakat,” imbuhnya.

Pada moment tersebut, Saleh juga menyampaikan apresiasi kepada Pemda Kota Kendari yang terus memberikan dukungan pada kegiatan keagamaan di Kota Kendari, termasuk dalam pelaksanaan ibadah haji tahun ini.

“Semoga kegiatan manasik ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh Jemaah Calon Haji Kota Kendari,” pungkasnya.

RESMI DIKUKUHKAN, KAKANWIL HARAP DWP KEMENAG SE SULTRA JADI MITRA AKTIF PENDUKUNG KINERJA INSTANSI



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra sekaligus Penasehat DWP Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh, hadir memberikan sambutan pada Pengukuhan Pengurus Dharma Wanita Persatuan Kantor Kemenag Kab/Kota se Prov. Sultra, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Prov. Sultra. Kamis, 10/4/2025.

Turut hadir, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Ketua dan Pengurus DWP Kanwil Kemenag Sultra serta Ketua dan Pengurus DWP Kantor Kemenag Kab/Kota se Prov. Sultra, secara daring dan luring.

Muhamad Saleh yang juga selaku Penasehat DWP Kemenag Sultra dalam sambutannya mengatakan, Dharma Wanita Persatuan bukan hanya organisasi pendamping, namun mitra aktif

dalam pembangunan karakter bangsa, terutama dalam lingkup keluarga ASN. Melalui kegiatan-kegiatan positif, DWP bisa menjadi agen perubahan dalam menciptakan keluarga yang harmonis, cerdas dan berakhlak mulia.

Menurutnya, sebagai bagian dari ekosistem Kementerian Agama, Dharma Wanita Persatuan memiliki peran penting dalam mendukung program-program prioritas yang relevan dengan peran dan kontribusi DWP.

“Amanah ini adalah bentuk kepercayaan sekaligus tanggung jawab besar dalam menggerakkan organisasi yang memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja instansi suami, serta membina anggota dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, pendidikan maupun ekonomi,” ujar Saleh.

Saleh berharap, pengurus yang baru dapat membawa semangat baru, gagasan segar, serta mampu membangun sinergi yang lebih kuat antara DWP dan instansi Kementerian Agama.

“Mari kita jadikan DWP sebagai wadah untuk saling menguatkan, memberdayakan, serta menebarkan manfaat bagi sesama,” tandasnya.



KEMENAG SULTRA SIAPKAN DUA RIBU BIBIT POHON MATOA, SUKSESKAN PENANAMAN SATU JUTA POHON PADA PERINGATAN HARI BUMI

Seluruh jajaran Kementerian Agama (Kemenag) Prov. Sulawesi Tenggara di seluruh 17 Kab/Kota, siap menyukseskan gerakan penanaman satu juta pohon Matoa yang akan digelar Kementerian Agama RI secara serentak, tepat pada peringatan Hari Bumi, 22 April 2025 mendatang.

Hal ini ditegaskan Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh, Jumat (11/4/2025).

Penanaman sejuta pohon tepat pada peringatan Hari Bumi, lanjut Saleh, adalah upaya implementasi Asta Protas Kemenag Berdampak yang digaungkan Menag RI, H. Nasruddin Umar, sebagai tindak lanjut program Asta Cita yang digagas Pemerintah, Presiden RI, H. Prabowo Subianto dan Wapres Gibran Rakabuming.

“Salah satu poin utama dari program Asta Protas ini adalah Ekoteologi, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam perspektif keagamaan. Untuk itu, Kemenag akan melakukan penanaman



satu juta pohon sebagai bentuk implementasinya,” ungkap Muhamad Saleh.

Kemenag Sultra sendiri, lanjut Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Muhamad Saleh, saat ini telah terkumpul 2 ribu bibit pohon Matoa dari 17 Kabupaten dan Kota se Sultra. Bibit pohon Matoa ini akan ditanam pada Kantor Kemenag Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok pesantren hingga Rumah-Rumah Ibadah.

Saleh berharap, program ini dapat berjalan dengan baik dan seluruh jajaran Kemenag Sultra mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam.

“Mari bersama menyukseskan program penanaman sejuta pohon pada momentum Hari Bumi yang jatuh tanggal 22 April mendatang. Semoga program ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi lingkungan,” pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA BUKA KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KABUPATEN KONAWE UTARA



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Bimbingan Manasik Haji Tingkat Kab. Konawe Utara, Berlangsung di Aula Kantor Kemenag Konut, Sabtu, 12/4/2025.

Turut hadir, Asisten 3 Setda Konut, Kabid PHU Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Konut beserta Pejabat Pengawas dan segenap Jemaah Calon Haji se Kab. Konawe Utara.

Kakanwil mengatakan, Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi impian bagi setiap Muslim. Untuk dapat melaksanakan ibadah ini dengan sempurna, dibutuhkan pemahaman yang baik tentang tata cara, hukum, serta hikmah di balik setiap amalan haji.

“Manasik haji menjadi bagian penting dalam persiapan sebelum berangkat ke Tanah Suci,” tegas Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian

Agama, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan ibadah haji, terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi Jemaah, termasuk dalam hal bimbingan manasik.

Hal ini, lanjut Saleh, sebagaimana tertuang dalam 8 Asta Protas Kementerian Agama yang salah satunya adalah Sukses Penyelenggaraan Haji 2025. “Kita upayakan Jemaah tersenyum di awal, saat persiapan, senyum di tengah saat menjalankan ibadah haji dan senyum di akhir usai berhaji. Semoga semua mabrur,” harap Saleh.

“Kami berharap, melalui kegiatan ini, Jemaah Calon Haji dapat memahami rangkaian ibadah haji secara baik dan benar, sehingga dapat melaksanakannya dengan khushuk dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam,” ungkapnya.

Saleh mengingatkan kepada seluruh Jemaah agar menjaga kesehatan fisik dan mental. Perjalanan haji bukan sekadar perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan

spiritual yang membutuhkan kesiapan lahir dan batin untuk mencapai haji yang tidak sekedar makbul, tapi juga mabrur. Sebab, kata Saleh, terdapat perbedaan antara haji makbul dan haji mabrur

“Haji makbul adalah haji yang sah secara syariat, yaitu telah memenuhi semua rukun, wajib dan sunnah haji dengan benar. Namun, belum tentu haji tersebut mabrur (diterima dengan sempurna oleh Allah dan membawa perubahan positif dalam diri seseorang),” jelasnya.

Sedangkan haji mabrur, ujar Saleh, selain sah, diterima oleh Allah, juga membawa perubahan akhlak serta ketakwaan. Jadi, setiap haji mabrur pasti makbul, tetapi tidak setiap haji makbul itu mabrur. Haji mabrur dilakukan karena keikhlasan semata karena Allah SWT, sesuai tuntunan syariah, ditandai dengan meningkatnya ketakwaan serta kepedulian kepada orang lain.

“Oleh karena itu, selain memastikan haji kita sah, kita juga harus berusaha menjaga niat, keikhlasan dan meningkatkan amal setelah pulang dari haji agar mencapai derajat mabrur. Karena, haji mabrur tidak hanya berdampak pada individu, tapi juga membawa keberkahan bagi keluarga dan masyarakat,” tuturnya.

Dirinya mengingatkan kepada seluruh Jemaah agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar, bertanya kepada para pembimbing, serta memperbanyak ibadah dan doa.

Saleh juga mengajak seluruh Jemaah untuk menjaga kebersamaan dan kekompakan selama menjalani ibadah haji. Menjaga nama baik daerah kita, ikuti arahan petugas, serta tunjukkan sikap disiplin dan kesabaran dalam setiap tahapan perjalanan.

“Insya Allah, dengan niat yang ikhlas dan usaha yang maksimal, ibadah haji kita akan diterima oleh Allah SWT dan membawa keberkahan bagi diri kita, keluarga, serta masyarakat,” imbuhnya.

MUHAMAD SALEH HARAP PAI MANFAATKAN MEDIA DIGITAL UNTUK DAKWAH INKLUSIF DAN TRANSFORMATIF

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Coaching Klinik Pembuatan Konten Digital yang Inklusif, Transformatif bagi Penyuluh Agama Islam (PAI) Tingkat Prov. Sultra, berlangsung di Hotel Dblitz Kota Kendari, Minggu (13/4/2025).

Hadir, Kabid Penaizsawa Kanwil Kemenag Sultra beserta Katim Kerja, Ormas Keagamaan Islam serta Penyuluh Agama Islam se Sultra.

Muhamad Saleh dalam sambutannya mengatakan, Kementerian Agama melalui Kanwil dan jajarannya terus berupaya menjadi garda terdepan dalam menjaga dan memperkuat harmoni sosial serta kerukunan umat beragama. Di bawah kepemimpinan Menteri Agama RI, KH. Nasaruddin Umar, Kemenag mengusung delapan Asta Protas Kemenag berdampak. Tiga diantaranya yakni Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan, Ekoteologi dan Sukses Penyelenggaraan Haji 2025.

Saleh menambahkan, dalam upaya mewujudkan Kerukunan dan cinta kemanusiaan, berbagai dialog antar umat



terlebih intern umat beragama menjadi ruang penting dalam mempererat silaturahmi, menyamakan persepsi, serta menyelesaikan perbedaan dengan cara yang bijak dan penuh hikmah.

“Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi menuntut kita semua, khususnya para penyuluh agama, untuk mampu beradaptasi. Kita tidak bisa lagi hanya menyampaikan pesan-

pesan keagamaan secara konvensional, namun harus mampu memanfaatkan media digital untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil alamin secara inklusif dan transformatif,” ujar Saleh.

Saleh menyebut, kegiatan coaching klinik ini adalah bentuk nyata dari upaya peningkatan kapasitas penyuluh agama Islam. Diharapkan, para penyuluh tidak hanya menjadi juru dakwah yang handal di lapangan, tetapi juga menjadi konten kreator yang cerdas dan moderat di dunia maya.

“Karena dakwah digital hari ini adalah kunci dalam menjangkau generasi muda dan masyarakat yang semakin terhubung secara daring,” imbuhnya.

Saleh berharap, kegiatan ini dapat menjadi wadah kolaborasi, tukar ide dan sekaligus pembekalan keterampilan praktis.

“Mari kita jadikan media digital sebagai sarana dakwah yang menyejukkan, bukan memecah belah. Mencerdaskan, bukan menyesatkan, dan yang menyatukan dalam semangat toleransi, bukan menebar kebencian,” pungkasnya.



PEMBINAAN DA'I/DA'IAH SE KAB. WAKATOBI, KAKANWIL : JADILAH AGEN MODERASI BERAGAMA DAN PEMERSATU BANGSA

Da'i memiliki peran yang sangat strategis dalam membina umat, menyejukkan masyarakat, serta menjadi teladan dalam penyampaian dakwah yang santun, sejuk dan mencerahkan. Da'i memainkan peran penting sebagai agen perubahan sosial, membangun kesadaran dan kepedulian terhadap sesama.

Demikian diungkapkan Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh, saat membuka kegiatan Pembinaan Da'i/Da'iah Lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi, yang berlangsung di Aula Kantor Kemenag Wakatobi, Senin (14/4/2025).

Turut hadir, Kepala Kantor Kemenag Wakatobi beserta Pejabat Pengawas serta Kepala KUA dan Kepala Madrasah se Kab. Wakatobi.

"Di tengah tantangan zaman, disrupsi informasi, dan perubahan sosial yang begitu cepat, peran Da'i tidak hanya sebagai penyampai pesan agama, tetapi



juga jadilah agen moderasi beragama, penjaga kerukunan dan pemersatu bangsa," jelas Muhamad Saleh.

Melalui kegiatan pembinaan ini, lanjut Muhamad Saleh, para Da'i/Da'iah Kabupaten Wakatobi diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas, memperluas wawasan keislaman, serta mengedepankan pendekatan dakwah yang rahmatan lil 'alamin.

"Dakwah yang tidak hanya menyentuh akal, tetapi juga menyentuh hati umat," tegas Muhamad Saleh.

Dikeseempatan ini, Muhamad Saleh mengapresiasi Kantor Kemenag Kab. Wakatobi atas terselenggaranya kegiatan dimaksud. Menurutnya, kegiatan ini dapat menjadi sarana sinergi antar Da'i, Pemerintah dan masyarakat dalam membangun Wakatobi yang religius, damai dan harmonis.

"Mari kita jaga semangat dakwah yang inklusif dan toleran, serta terus berupaya menjadikan agama sebagai rahmat dan solusi atas berbagai persoalan umat," tandasnya.



KEMENAG SULTRA GELAR RAPAT PERSIAPAN LAUNCHING PENANAMAN SEJUTA POHON MATOA SECARA VIRTUAL



adalah upaya implementasi Asta Protas Kemenag Berdampak yang digaungkan Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar.

“Salah satu poin utama dari program Asta Protas ini adalah Ekoteologi, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam perspektif keagamaan. Untuk itu, Kemenag akan melakukan penanaman satu juta pohon sebagai bentuk implementasinya,” ungkap Saleh.

Saleh berharap, program ini dapat berjalan dengan baik dan seluruh jajaran Kemenag Sultra mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam.

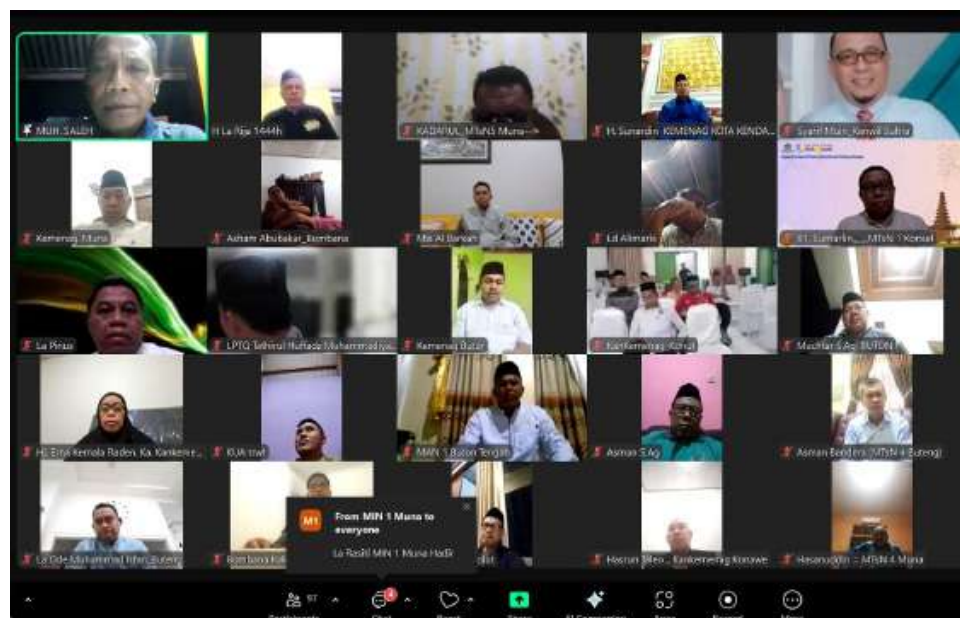
“Kemenag Sultra sendiri, lanjut Saleh, hingga hari ini telah mengumpulkan lebih dari 2 ribu bibit pohon Matoa, yang tersebar pada 17 Kabupaten dan Kota se Sultra. Bibit pohon Matoa ini akan ditanam pada Kantor Kemenag Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok pesantren hingga Rumah-Rumah Ibadah,” pungkasnya.

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh secara virtual memimpin Rapat Persiapan Launching Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa, Senin (14/04/2025). malam.

Hadir, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra beserta Katim Kerja, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra beserta Pejabat Pengawas serta Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Sultra.

“Rapat ini digelar, dalam rangka memastikan kesiapan kita dalam menyukseskan gerakan penanaman satu juta pohon Matoa yang akan digelar Kementerian Agama secara serentak, tepat pada peringatan Hari Bumi, 22 April mendatang,” ungkap Saleh disela-sela rapat.

Penanaman sejuta pohon tepat pada peringatan Hari Bumi, lanjut Saleh,



KAKANWIL BUKA BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KABUPATEN BUTON UTARA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Bimbingan Manasik Haji tingkat Kab. Buton Utara, berlangsung di Aula Kantor Kemenag Butur. Selasa, 15/04/2025.

Turut hadir, Staf Ahli Bupati Butur Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Ketua DPRD Butur, Kabid PHU Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Butur beserta Pejabat Pengawas, Ketua FKUB Butur, Ketua BKMT Butur, Pemateri Manasik Haji, Kepala Madrasah, Kepala KUA, Penyuluh Agama Islam serta segenap Jemaah Haji se Kab. Butur.

Kakanwil mengatakan, Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi impian bagi setiap Muslim. Untuk dapat melaksanakan ibadah ini dengan sempurna, dibutuhkan pemahaman yang baik tentang tata cara, hukum, serta hikmah di balik setiap amalan haji.

“Manasik haji menjadi bagian penting dalam persiapan sebelum berangkat ke Tanah Suci,” tegas Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan ibadah haji, terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi Jemaah, termasuk dalam hal bimbingan manasik.

Hal ini, lanjut Saleh, sebagaimana tertuang dalam 8 Asta Protas Kementerian Agama yang salah satunya adalah Sukses Penyelenggaraan Haji. “Kita upayakan Jemaah tersenyum di awal, saat persiapan, senyum di tengah saat menjalankan ibadah haji dan senyum di akhir usai berhaji. Semoga semua mabrur,” harap Saleh.

“Kami berharap, melalui kegiatan ini, Jemaah Calon Haji dapat memahami rangkaian ibadah haji secara baik dan benar, sehingga dapat melaksanakannya dengan khushyuk dan sesuai dengan



tuntunan syariat Islam,” ungkapnya.

Saleh mengingatkan kepada seluruh Jemaah agar menjaga kesehatan fisik dan mental. Perjalanan haji bukan sekadar perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan spiritual yang membutuhkan kesiapan lahir dan batin untuk mencapai haji yang tidak sekedar makbul, tapi juga mabrur. Sebab, kata Saleh, terdapat perbedaan antara haji makbul dan haji mabrur.

“Haji makbul adalah haji yang sah secara syariat, yaitu telah memenuhi semua rukun, wajib dan sunnah haji dengan benar. Namun, belum tentu haji tersebut mabrur (diterima dengan sempurna oleh Allah dan membawa perubahan positif dalam diri seseorang),” jelasnya.

Sedangkan haji mabrur, ujar Saleh, selain sah, diterima oleh Allah, juga membawa perubahan akhlak serta ketakwaan. Jadi, setiap haji mabrur pasti makbul, tetapi tidak setiap haji makbul itu mabrur. Haji mabrur dilakukan karena keikhlasan semata karena Allah SWT, sesuai tuntunan syariah, ditandai dengan meningkatnya ketakwaan serta kepedulian kepada orang lain.

“Oleh karena itu, selain memastikan haji kita sah, kita juga harus berusaha menjaga niat, keikhlasan dan meningkatkan amal setelah pulang dari

haji agar mencapai derajat mabrur. Karena, haji mabrur tidak hanya berdampak pada individu, tapi juga membawa keberkahan bagi keluarga dan masyarakat,” tuturnya.

Dirinya mengingatkan kepada seluruh Jemaah agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar, bertanya kepada para pembimbing, serta memperbanyak ibadah dan doa.

Pada moment tersebut, Saleh juga menyampaikan apresiasi kepada Pemda Kabupaten Buton Utara yang terus memberikan dukungan pada kegiatan keagamaan di Kabupaten Buton Utara, termasuk dalam pelaksanaan ibadah haji tahun ini.

“Semoga kegiatan manasik ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh Jemaah Calon Haji Kabupaten Buton Utara,” pungkasnya.

Adapun jumlah Jemaah Calon Haji Kabupaten Buton Utara sebanyak 7 orang dengan rincian 3 Orang JCH Laki-Laki dan 4 Orang JCH Perempuan.

Berdasarkan jadwal keberangkatan Jemaah Calon Haji Kabupaten Buton Utara yang tergabung dalam kloter 35 UPG akan diterima di Embarkasi Makassar tanggal, 25 Mei 2025 pukul 15.00 WITA. Sedangkan menuju Madina, tanggal 26 Mei 2025 pukul 14.10 WITA.

MUHAMAD SALEH : FKUB MITRA STRATEGIS PEMERINTAH DALAM MENJAGA STABILITAS SOSIAL

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memberikan sambutan pada kegiatan Dialog Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kab. Buton Utara yang dibuka Wakil Bupati Buton Utara, berlangsung di Aula Hotel Saraea Butur, Rabu (16/4/2025).

Turut hadir, Ketua DPRD Butur, Kepala Kantor Kemenag Butur beserta Pejabat Pengawas, Pengurus FKUB Sultra, Ketua FKUB Butur beserta Pengurus, Tokoh Lintas Agama, Tokoh Masyarakat dan Pemuda Lintas Agama se Kab. Butur.

Kakanwil, H. Muhamad Saleh mengatakan, Dialog FKUB adalah wujud nyata dari komitmen Kementerian Agama untuk terus menjaga harmoni, membina toleransi dan memperkuat persatuan di tengah keberagaman yang menjadi kekayaan bangsa Indonesia.

“Salah satu poin utama dari program Asta Protas yang digaungkan oleh Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar adalah Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan. Untuk itu Kemenag terus melakukan upaya dalam menjaga kerukunan, salah satunya melalui dialog FKUB,” ungkap Saleh.

Saleh menyebut, untuk mewujudkan hal tersebut, setidaknya ada lima hal



penting yang dilakukan. Diantaranya ; Upaya Peningkatan Kualitas Kerukunan, Penguatan Moderasi Beragama, Pengembangan Inseri Kurikulum Berbasis Cinta Kemanusiaan dan Penghargaan Terhadap Perbedaan, Pemberdayaan dan Pemeliharaan Rumah Ibadah dan Penguatan Pembinaan Umat.

“Kementerian Agama melalui Kanwil Kemenag Provinsi terus mendorong penguatan peran FKUB, bukan hanya

sebagai wadah dialog antarumat beragama, tetapi juga sebagai mitra strategis Pemerintah dalam menjaga stabilitas sosial dan menciptakan suasana damai di tengah masyarakat,” ujarnya.

Menurut Saleh, tantangan kehidupan beragama di era digital ini semakin kompleks. Hoaks, ujaran kebencian dan provokasi berbasis agama seringkali menjadi pemicu konflik sosial. Maka dari itu, dialog seperti ini menjadi penting agar komunikasi antarumat dapat terus terjalin dan perbedaan dapat dijumpai dengan sikap saling pengertian dan hormat.

Saleh berharap melalui forum ini, dapat dirumuskan langkah-langkah nyata dalam membangun kehidupan beragama yang rukun, damai dan harmonis di Kabupaten Buton Utara dan menjadi pijakan dalam mempererat kerukunan antarumat beragama di daerah ini.

“Agama mengajarkan cinta kasih, bukan kebencian. Di mana ada kasih, di situ ada kerukunan. Mari kita jadikan perbedaan sebagai kekuatan, bukan sebagai alasan untuk perpecahan,” pungkasnya.



WORKSHOP PENGEMBANGAN KAPASITAS PERENCANA, KAKANWIL : PERENCANAAN YANG BAIK ADALAH FONDASI KEBERHASILAN PROGRAM

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Workshop Pengembangan Kapasitas Perencana Lingkup Kanwil Kemenag Prov. Sultra Dirangkaikan Pengukuhan Pengurus Pokja Perencana Kanwil Kemenag Prov. Sultra Periode 2025 - 2028, berlangsung di Aula Villa Adios Kota Baubau, Kamis (17/4/2025) malam.

Turut hadir, Kabag Tata Usaha Kanwil Kemenag Sultra H. La Rija, Ketua Umum Pokjanas Perencana Kemenag RI H. Agus Sunaryo, Pimpinan Redaksi Jurnal Gema Perencana Kemenag RI Mukhtar Al Shodiq, Admin/PIC Simpeka Kemenag RI Viki Ni'mah Muzayyadah, Katim Kerja Keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Sultra serta tim Perencana Kanwil Kemenag Sultra dan tim Perencana Kantor Kemenag Kab./Kota se Sultra.

“Perencanaan yang baik adalah fondasi dari keberhasilan program. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan kita akan kehilangan arah dan tujuan. Oleh karena itu, peran Pokja Perencana menjadi sangat strategis dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan



program berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran,” ungkap Saleh.

Kakanwil mengapresiasi diselenggarakannya Bimbingan Teknis Penulisan Policy Paper. Menurutnya, kegiatan ini menjadi sangat relevan di tengah tuntutan birokrasi yang semakin berbasis pada data dan analisis kebijakan yang tajam.

“Policy paper bukan sekadar dokumen, tetapi merupakan alat komunikasi strategis untuk menyampaikan rekomendasi kebijakan yang berdampak,” tegasnya.

Saleh berharap, kegiatan ini dapat melahirkan perencana yang tidak hanya terampil dalam menyusun program, tetapi juga mampu memformulasikan gagasan dan solusi kebijakan secara sistematis, berbasis bukti dan sesuai dengan konteks kebutuhan masyarakat.

“Selamat dan sukses kepada para anggota Pokja Perencana yang telah resmi dikukuhkan hari ini. Semoga amanah ini menjadi ladang ibadah dan membawa manfaat besar dalam peningkatan kualitas perencanaan program di lingkungan Kementerian Agama,” imbuhnya.

Dirinya berpesan kepada para perencana, agar menjadikan momentum tersebut sebagai awal dari perubahan yang lebih baik.

“Terus tingkatkan kapasitas, jalin kolaborasi dan bangun komitmen bersama demi kemajuan Kementerian Agama yang kita cintai,” tandasnya.



SEDIAKAN 3 RIBU BIBIT MATOA, KEMENAG SULTRA SIAP SUKSESKAN PENANAMAN 1 JUTA POHON MATOA

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhammad Saleh memimpin Rapat secara virtual Pemantapan Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa dalam Rangka Hari Bumi ke 55 pada tanggal 22 April 2025 mendatang. Sabtu, 19/4/2025.

Hadir, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra beserta Katim Kerja, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota, Kepala Madrasah, Kepala KUA serta sejumlah Pimpinan Pondok Pesantren se Sultra.

“Rapat ini digelar, dalam rangka memastikan kesiapan kita dalam menyukseskan gerakan penanaman satu juta pohon Mtoa yang akan digelar Kementerian Agama secara serentak. Saat ini, bibit pohon mtoa yang terkumpul sudah hampir menyentuh angka 3 ribu, atau melampaui target 2 ribu pohon mtoa yang telah ditetapkan sebelumnya,” ungkap Saleh.

Jumlah ini, kata Saleh, kemungkinan masih akan terus bertambah di sejumlah



Kab/Kota se Sultra. Bibit pohon Mtoa ini akan ditanam pada Kantor Kemenag

Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok pesantren hingga Rumah-Rumah Ibadah.

Penanaman sejuta pohon tepat pada peringatan Hari Bumi, lanjut Saleh, adalah upaya implementasi Asta Protas Kemenag Berdampak yang digaungkan Menag RI, H. Nasaruddin Umar.

“Salah satu poin utama dari program Asta Protas ini adalah Ekoteologi, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam perspektif keagamaan. Untuk itu, Kemenag akan melakukan penanaman satu juta pohon mtoa sebagai bentuk implementasinya,” ungkap Saleh.

Saleh berharap, program ini dapat berjalan dengan baik dan seluruh jajaran Kemenag Sultra mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam.



HADIRI DHARMA SANTI NYEPI TAHUN BARU SAKA 1947, KAKANWIL : REFLEKSI SPIRITUAL YANG SARAT NILAI UNIVERSAL

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh hadir memberikan sambutan pada kegiatan Dharma Santi Nyepi Tahun Baru Saka 1947, yang berlangsung di Wantilan Pura Penataran Agung Jagadhita Kendari, Sabtu, 19/4/2025, malam

Turut hadir, Gubernur Sultra, Direktur Urusan Agama Hindu Ditjen Bimas Hindu Kemenag RI, Sekretaris PHDI Pusat Bidang Hubungan Internasional, Forkompimda Sultra, Staf Ahli Walikota Kendari, Rektor UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Kepala Biro Kesra Setda Sultra, para Pembimas pada Kanwil Kemenag Sultra, Anggota DPRD Kab. Kota se Sultra, Ketua Lembaga Agama dan Keagamaan Hindu Sultra, Ketua PHDI Kab./Kota se Sultra, Para Pandita dan Pinandita serta Tokoh Umat Hindu.

Kakanwil mengatakan, Hari Raya Nyepi merupakan momen refleksi spiritual yang sangat luhur, sebuah ajaran yang sarat dengan nilai-nilai universal (hening, damai dan harmoni). Bukan hanya dengan sesama manusia, tetapi juga dengan alam dan Tuhan.



“Melalui kegiatan Dharmasanti ini, kita menyempurnakan perayaan Nyepi dengan menjalin kembali tali silaturahmi dan memperkuat semangat persaudaraan,” ungkap Saleh.

Saleh menambahkan, jika Kementerian Agama, khususnya Kanwil

Kemenag Sulawesi Tenggara, senantiasa mendukung setiap kegiatan keagamaan yang menumbuhkan nilai-nilai toleransi, moderasi dan kebersamaan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

“Karena itulah, kegiatan seperti ini bukan hanya penting bagi umat Hindu, tetapi juga menjadi bagian dari semangat kebangsaan yang kita rawat bersama,” sebutnya.

Dimomentum tersebut, Muhamad Saleh mengajak seluruh umat beragama untuk terus menjaga kerukunan, memperkuat nilai-nilai toleransi dan saling menghormati. Bersama membangun Prov. Sultra yang Aman, Sejahtera dan Religius, dengan menjadikan nilai-nilai spiritualitas sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat.

“Selamat Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1947 / 2025 kepada seluruh umat Hindu. Semoga melalui Catur Brata Penyepian dan Dharmasanti ini, kita semua mendapatkan kedamaian lahir dan batin, serta keberkahan dalam menjalani



WUJUDKAN ASTA PROTAS, WAGUB DAN KAKANWIL KEMENAG SULTRA LAUNCHING VIDEO DOKUMENTER DESA SADAR KERUKUNAN

Wakil Gubernur Prov. Sultra, H. Hugua didampingi Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh dan Bupati Muna Barat, La Ode Darwin, meluncurkan Video Dokumenter Desa Sadar Kerukunan Desa Suka Damai Kab. Muna Barat dan Pembukaan Orientasi Deteksi Dini Konflik Sosial Berdimensi Keagamaan Tingkat Sultra, di Aula Kanwil Kemenag Sultra. Senin, (21/4/2025), malam.

Turut hadir Forkopimda Sultra, Ketua FKUB Sultra bersama Pengurus, Ketum MUI Sultra, Ketua PWNU Sultra, Ketua FKPT, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri, Camat Tiworo Tengah, Kepala Desa Suka Damai, Pejabat Administrator, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan segenap tamu undangan.

Kakanwil mengatakan, Desa Suka Damai hari ini membuktikan bahwa kerukunan itu bukan hanya slogan, tapi sebuah nilai yang benar-benar bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses panjang, dialog yang terbuka dan semangat gotong royong, desa ini telah menunjukkan bahwa hidup dalam perbedaan bisa menjadi kekuatan, bukan kelemahan.

“Di desa ini, masyarakat hidup berdampingan dalam keberagaman. Agama boleh berbeda, suku dan latar belakang bisa tak sama, tapi rasa kebersamaan, gotong royong dan saling menghormati tetap terjaga,” tegas Kakanwil.

Kakanwil menyebut, Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, menindak lanjuti program prioritas Kementrian Agama berdampak yakni Meningkatkan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan melalui peluncuran Program Kampanye dan Publikasi Kerukunan dengan membuat Video Dokumenter desa sadar kerukunan



dengan tagline “Kita Beda Tapi Rukun”.

“Melalui program ini, kita ingin mengajak semua untuk menyadari bahwa perdamaian dan keharmonisan tidak dibangun dari pusat ke daerah, tetapi justru tumbuh dari desa ke desa, dari hati ke hati,” ujar Kakanwil.

Dirinya berharap, Launching Video Dokumenter ini dapat mendorong hadirnya desa-desa yang menjunjung tinggi toleransi, saling menghormati antarumat beragama dan menjaga persaudaraan dalam bingkai kebhinekaan.

“Video yang hari ini kita launching bukan hanya dokumentasi. Ia adalah kisah hidup dari masyarakat Desa Suka Damai. Sebuah kisah tentang bagaimana keberagaman bisa menjadi sumber kekuatan, bukan perpecahan,” imbuhnya.

Menurut Saleh, video tersebut merupakan bagian penting dari upaya menyebarluaskan praktik-praktik baik (best practice) dalam membangun harmoni sosial. Bukan hanya sekedar ditonton, tapi untuk menginspirasi, untuk mengajak desa-desa lain meneladani semangat yang sama.

“Terima kasih dan penghargaan kepada seluruh masyarakat Desa Suka Damai, kepada pemerintah daerah Kabupaten Muna Barat, FKUB Provinsi Sulawesi atas sinergi dan kolabirasinya, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam lahirnya video ini. Semoga ini menjadi langkah awal dari gerakan yang lebih luas dalam mewujudkan Sulawesi Tenggara yang damai, rukun dan sejahtera.

Kakanwil mengajak seluruh yang hadir untuk terus menjaga kerukunan sebagai warisan terbaik untuk generasi mendatang.

“Kerukunan adalah modal sosial terbesar kita, dan desa seperti Suka Damai telah memberi contoh bahwa dari desa, Indonesia bisa damai,” pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Sultra yang meluncurkan video tersebut menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas upaya yang dilakukan oleh Kemenag Sultra bersama FKUB, tokoh agama dan Masyarakat dalam menjaga kerukunan di Sultra.

DUKUNG PROGRAM EKOTEKOLOGI, KEMENAG SULTRA DAN FORKOPIMDA IKUT MENANAM 1 JUTA POHON MATOA DI MOMENTUM HARI BUMI

Wakil Gubernur Sultra, H. Hugua bersama Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Forkopimda Sultra dan Tokoh Lintas Agama secara Virtual mengikuti Launching Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa dalam rangka Hari Bumi ke-55 tahun 2025, yang dipimpin langsung Menag RI, H. Nasaruddin Umar, Selasa (22/4/2025).

Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa dalam rangka Hari Bumi ke-55 ini, dilakukan secara serentak oleh seluruh jajaran Kemenag se Indonesia. Hal ini dilakukan, sebagai implementasi Astra Protas Kemenag Berdampak yang digaungkan Menteri Agama RI. Salah satunya, Ekoteologi, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam perspektif keagamaan.

Usai mengikuti launching secara virtual, Wakil Gubernur bersama Kakanwil Kemenag Sultra melakukan Penanaman Pohon Matoa secara simbolis di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra.

Turut hadir, Ketua DPRD Sultra, Forkopimda Sultra, Kepala LPP TVRI Kendari, Kepala LPP RRI Kendari, Ketua



WALHI Sultra, Densus 88 AT Polda Sultra, Kepala Kantor Bahasa Sultra, Kepala Badan Lingkungan Hidup Sultra, Kepala Dinas Kehutanan Sultra, Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura Sultra, Tokoh Lintas Agama Sultra, Ketua Umum Pengurus Masjid Raya Al-Kautsar Kendari, Ketua Kerukunan Keluarga Depag dan Tamu Undangan.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil mengucapkan terimakasih dan apresiasi

kepada seluruh jajaran Kemenag se Sultra, yang antusias menyukseskan Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa. Bahkan, Kemenag Sultra mampu mengumpulkan 3 ribu bibit matoa atau melebihi target yang ditetapkan sebelumnya, yakni 2ribu bibit pohon matoa.

“Saya berharap program penanaman 1 juta pohon Matoa ini tidak hanya menjadi simbol kepedulian kita terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi gerakan nyata yang berkelanjutan,” tegas Saleh.

Menurutnya, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk Madrasah, Pondok Pesantren, dan ASN Kemenag, diharapkan dapat membangun kesadaran bahwa menjaga alam adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral bersama.

Penanaman secara simbolis dilakukan di beberapa titik seperti di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Madrasah-Madrasah, Pondok Pesantren, Perwakilan Rumah Ibadah, Basnaz, KUB dan lembaga terkait di Sultra.

Penanaman ini, lanjut Saleh, akan dilakukan secara berkelanjutan dan akan dievaluasi untuk melihat berapa yang bisa



ASESI TERBANYAK SE INDONESIA, KARO SDM BUKA UKOM JABATAN DI KEMENAG SULTRA

Kepala Biro SDM Setjen Kemenag RI, H. Wawan Djunaedi didampingi Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka secara resmi Uji Kompetensi (Ukom) Jabatan Manajerial Administrator dan Jabatan Pengawas pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025, dengan jumlah peserta terbanyak se Indonesia yakni 118 orang, bertempat di Hotel Plaza Kubra Kendari.

Turut mendampingi Kepala Biro, Kabag Pemetaan dan Pengelolaan Kompetensi SDM, Kabag Pengadaan dan Mutasi ASN Biro SDM Kemenag RI, dan Kasubag TU Biro SDM Setjen Kemenag RI serta dihadiri Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Ketua dan Anggota tim Asesor Uji Kompetensi.

Kakanwil, H. Muhamad Saleh mengatakan, uji kompetensi ini merupakan bagian penting dari upaya kita dalam mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel dan berorientasi pada hasil.

“Melalui kegiatan ini, kita ingin memastikan bahwa setiap pejabat administrator dan pengawas yang menduduki jabatan manajerial benar-



benar memiliki kompetensi yang dibutuhkan, baik dari segi teknis, manajerial, maupun sosial kultural,” ungkap Saleh, Rabu (23/4/2025).

Dirinya menekankan, bahwa jabatan bukanlah sekadar posisi atau kewenangan, melainkan amanah yang harus diemban dengan integritas, dedikasi, serta kemampuan yang terus diasah dan ditingkatkan. Saleh mengapresiasi semangat dan kesediaan para peserta dalam mengikuti uji kompetensi tersebut dengan sungguh-sungguh.

Menurutnya, kegiatan tersebut bukan untuk mencari siapa yang terbaik semata, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran, refleksi dan evaluasi terhadap kapasitas diri masing-masing.

Saleh berharap, kegiatan ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan karier ASN yang lebih objektif dan berbasis merit, serta menjadi langkah nyata dalam menciptakan sistem manajemen SDM yang profesional, akuntabel, dan berintegritas.

“Selamat mengikuti kegiatan ini. Semoga berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Biro SDM Setjen Kemenag RI, H. Wawan Djunaedi menyampaikan, saatnya para pejabat ataupun calon pejabat merubah pola pikir bahwa uji kompetensi berarti mutasi. Dirinya mengapresiasi jumlah asesi peserta Ukom Sultra adalah yang terbanyak se Indonesia. Menurutnya, hal ini menunjukkan jika jajaran Kemenag Sultra memahami tujuan dan pentingnya pelaksanaan Uji Kompetensi.

“Sesungguhnya asesmen adalah upaya berokrasi untuk memetakan potensi atau kompetensi bapak dan ibu miliki, dengan masa berlaku 3 tahun,” jelasnya.

Wawan Djunaedi menambahkan, uji kompetensi dilakukan untuk mengetahui masih layak atau tidaknya serta kekurangan yang dimiliki seseorang dalam menduduki sebuah jabatan, yang dinilai dari beberapa aspek.



KAKANWIL HARAP PENYULUH SAMPAIKAN PESAN DAMAI DAN TOLERAN MELALUI KONTEN DIGITAL



ruang digital, menyampaikan pesan-pesan keislaman yang damai, toleran dan inklusif kepada masyarakat luas.

“Konten digital yang kita hasilkan harus mampu menjadi penyejuk di tengah derasnya arus informasi dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memahami ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin,” ujar Kakanwil Muhamad Saleh.

Karena itu, lanjutnya Kakanwil, kegiatan tersebut menjadi sangat strategis dalam membekali para penyuluh agar mampu mengelola dan memproduksi konten-konten digital yang positif, edukatif, serta menjangkau berbagai kalangan.

“Saya berharap para penyuluh agama yang hadir di sini dapat menjadi pionir dalam dakwah digital yang inklusif, menjunjung tinggi nilai keberagaman dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana memperluas jangkauan dakwah yang membawa pesan kedamaian,” tandas Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh membuka Kegiatan Pelatihan Pembuatan Konten Digital Inklusif Transformatif tingkat Kabupaten Kolaka Utara yang berlangsung di Aula Kantor Kemenag Kab. Kolut, Jumat (25/4/2025).

Hadir, Kabid Penaiszawa Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab. Kolut beserta Pejabat Pengawas dan Kepala KUA serta Penyuluh Agama Islam se Kab. Kolut.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh mengatakan, era digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam hal penyebaran nilai-nilai agama dan dakwah Islam. Penyuluh Agama Islam kini tidak hanya berdakwah

di mimbar dan majelis taklim, tetapi juga harus mampu hadir dan aktif di ruang-



BUKA PPG SE KOLUT, MUHAMAD SALEH : KURIKULUM BERBASIS CINTA LAHIRKAN MANUSIA TULUS DAN BERIMAN

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu pilar utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, harus senantiasa meningkatkan kompetensinya agar mampu menjawab tantangan zaman yang terus berkembang, termasuk di era digital seperti sekarang.

Demikian diungkap Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh saat membuka secara resmi kegiatan Pengembangan Peningkatan Profesi Guru Madrasah Tingkat MTs dan MA se Kabupaten Kolaka Utara (Kolut), Sabtu (26/4/2025).

Turut hadir Kepala Kantor Kemenag Kab. Kolaka Utara, Pejabat Pengawas dan Kepala Madrasah serta segenap Guru Madrasah se Kab. Kolaka Utara.

Saleh mengatakan, Kementerian Agama melalui berbagai program strategis, senantiasa mendorong peningkatan kapasitas guru, baik dari aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian.

“Kurikulum Berbasis Cinta yang digagas Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar, sangat penting untuk dikembangkan. Kurikulum ini bertujuan membentuk generasi muda yang



memiliki pandangan, sikap dan perilaku toleran terhadap perbedaan, baik itu suku, agama, maupun budaya,” ungkap Saleh.

Sebagaimana harapan Menag, lanjut Saleh, nilai-nilai kasih sayang kepada anak didik harus ditanamkan sejak dini. Dengan kurikulum berbasis cinta,

diharapkan melahirkan manusia yang tulus dan beriman, tanpa rasa kebencian terhadap mereka yang berbeda, terutama dalam hal agama.

“Kegiatan ini adalah bagian dari upaya tersebut dan menjadi ruang bagi para guru untuk belajar, berbagi dan berinovasi,”

Saleh berharap, kegiatan ini tidak hanya menjadi formalitas semata, tetapi benar-benar memberikan manfaat yang nyata. Selain itu, sebagai wadah memperkuat semangat kolaborasi, membangun jejaring profesional, serta menyusun langkah-langkah konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah atau sekolah masing-masing.

“Selamat mengikuti dengan sungguh-sungguh, semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Guru Madrasah bukan hanya mengajarkan ilmu dunia, tapi juga menuntun ke jalan surga,” pungkasnya.



KAKANWIL BUKA BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KABUPATEN KOLAKA UTARA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Bimbingan Manasik Haji Tingkat Kab. Kolaka Utara Tahun 1446H/2025M, berlangsung di Aula Kantor Kemenag Kab. Kolut. Sabtu, 26/04/2025.

Turut hadir, Asisten 1 Bidang Pemerintahan Setda Kolut, Ketua DPRD Kolut, Forkopimda Kolut, Kabid PHU dan Kabid Penaiszawa Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kolut beserta Pejabat Pengawas, Kepala Dinas Kesehatan Kolut, Kepala Kantor Kemenag Kolaka, Konawe dan Konut selaku Petugas Haji tahun 1446H/2025M, Ketua DWP Kantor Kemenag Kolut, Ketua MUI Kolut, Pimpinan Ormas Keagamaan Islam Kolut, Kepala KUA serta JCH se Kab. Kolut.

Kakanwil mengatakan, Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi impian bagi setiap Muslim. Untuk dapat melaksanakan ibadah ini dengan sempurna, dibutuhkan pemahaman yang baik tentang tata cara, hukum, serta hikmah di balik setiap amalan haji.

“Manasik haji menjadi bagian penting dalam persiapan sebelum berangkat ke Tanah Suci,” tegas Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam



penyelenggaraan ibadah haji, terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi Jemaah, termasuk dalam hal bimbingan manasik.

Hal ini, lanjut Saleh, sebagaimana tertuang dalam 8 Asta Protas Kementerian Agama yang salah satunya adalah

Sukses Penyelenggaraan Haji. “Kita upayakan Jemaah tersenyum di awal, saat persiapan, senyum di tengah saat menjalankan ibadah haji dan senyum di akhir usai berhaji. Semoga semua mabrur,” harap Saleh.

“Kami berharap, melalui kegiatan ini, Jemaah Calon Haji dapat memahami rangkaian ibadah haji secara baik dan benar, sehingga dapat melaksanakannya dengan khushyuk dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam,” ungkapnya.

Saleh mengingatkan kepada seluruh Jemaah agar menjaga kesehatan fisik dan mental. Perjalanan haji bukan sekadar perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan spiritual yang membutuhkan kesiapan lahir dan batin untuk mencapai haji yang tidak sekedar makbul, tapi juga mabrur. Sebab, kata Saleh, terdapat perbedaan antara haji makbul dan haji mabrur.



PERKUAT PERAN KEAGAMAAN, MUHAMAD SALEH INGATKAN PENTINGNYA KOLABORASI LINTAS ORMAS

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka Dialog Keumatan Lintas Ormas se Kabupaten Kolaka Utara yang mengangkat tema Posisi Strategis Peran dan Tanggungjawab Ormas untuk Pembangunan Daerah, Sabtu (26/4/2025).

Turut Hadir Kapolres Kolaka Utara, Kabid PHU Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab. Kolaka Utara dan Kab. Kolaka, Ketua FKUB Kab. Kolaka Utara, Kepala Pusat Moderasi dan Toleransi Beragama UHO selaku narasumber kegiatan serta segenap tamu undangan.

Kakanwil dalam sambutannya mengatakan, jika kegiatan tersebut merupakan wujud nyata dari semangat persaudaraan antarumat, semangat ukhuwah islamiyah, ukhuwah wathaniyah dan ukhuwah basyariyah.

Menurutnya, di tengah dinamika kehidupan berbangsa dan beragama saat ini, sinergi dan kolaborasi lintas Ormas sangatlah penting untuk memperkuat peran keagamaan yang moderat, toleran dan solutif.

“Kementerian Agama senantiasa mendorong hadirnya ruang-ruang dialog seperti ini, karena kami meyakini bahwa



kerukunan bukan hanya hasil dari kesamaan, tetapi buah dari komitmen untuk saling menghargai dalam perbedaan,” ungkap Saleh.

“Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menindaklanjuti salah satu program Asta Protas Kementerian Agama berdampak yang digagas Menteri Agama RI, H.

Nasaruddin Umar, yakni Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan,” ungkap Saleh.

Saleh menyebut, untuk mewujudkan hal tersebut, setidaknya ada lima hal penting yang dilakukan, diantaranya ; Upaya Peningkatan Kualitas Kerukunan, Penguatan Moderasi Beragama, Pengembangan Inseri Kurikulum Berbasis Cinta Kemanusiaan dan Penghargaan Terhadap Perbedaan, Pemberdayaan dan Pemeliharaan Rumah Ibadah dan Penguatan Pembinaan Umat.

Dikeseempatan tersebut, Saleh mengajak seluruh ormas keagamaan untuk terus menjadi pelopor perdamaian, penyejuk di tengah masyarakat dan penguat moral bangsa. Bersama kita merawat Indonesia dengan semangat moderasi beragama, toleransi dan keadaban.

“Semoga dialog ini menjadi jalan kebaikan yang berkelanjutan dalam menciptakan kerukunan dan toleransi. Karena, toleransi adalah fondasi utama dalam membangun masyarakat yang damai,” pungkasnya.



RESMI DILEPAS WAGUB, KAKANWIL INGATKAN PPIH SULTRA JAGA KEKOMPAKAN DAN MAKSIMAL LAYANI JEMAAH

Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara, H. Hugua didampingi Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, melepas secara resmi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 1446 H/2025 M di Ruang Pola Kantor Gubernur Sultra, Kamis (30/4/2025).

Turut hadir Wakil Ketua DPRD Sultra, Forkopimda Sultra, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Pemerintah Sultra, Kepala Bidang PHU Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Para Petugas Haji Serta Tamu Undangan Lainnya.

Kakanwil menyampaikan, kuota jemaah haji Sultra tahun 1446H/2025M berjumlah 2.018, hal ini disebabkan tidak terpenuhi kuota KBIHU yang awalnya 3 orang menjadi 2 orang, 1 dialihkan di Embarkasi Makassar.

Kakanwil menjelaskan, Jemaah haji Sultra berjumlah 6 kloter dan tergabung dalam Embarkasi Makassar. 5 kloter utuh dan 1 kloter gabungan dengan jemaah Sulawesi Selatan dan Papua, di Embarkasi Makassar.

“Demi kenyamanan jemaah haji dalam melaksanakan ibadah, mulai keberangkatan sampai pulang ke tanah air, diperlukan petugas yang handal dan profesional. Niatkan untuk melakukan tugas pelayanan kepada jemaah haji semata-mata karena Allah SWT,” tegas Saleh.

Patut disyukuri, kata Saleh, Tahun 2025 Kementerian Agama berhasil meningkatkan kuota petugas haji indonesia yang semula 2.210 orang (1%), menjadi 4.420 orang atau 2% dari kuota haji indonesia (221.000) orang. Untuk petugas Prov. Sultra mendapat kuota petugas sebanyak 41 orang, dengan rincian PPIH Arab Saudi 4 orang, PPIH



Kloter dan pembimbing ibadah 10 orang, Petugas Haji Daerah (PHD) 15 orang, KBIHU 2 orang dan petugas TKHI 10 orang.

Saleh menyebut, para petugas yang diberikan amanah untuk melayani tamu-tamu Allah sejak dari tanah air, tanah suci sampai dengan kembali ke tanah air, memiliki peranan penting yang sangat diharapkan jemaah haji. Mengingat, jemaah haji Sultra dengan latar belakang pendidikan etnis dan budaya yang beragam.

Kakanwil yang juga selaku Ketua PPIH Provinsi Sultra, menitipkan pesan kepada petugas yang akan melayani jemaah haji Indonesia khususnya jemaah haji Sulawesi Tenggara.

Pesan pertama, lanjut Kakanwil, para petugas haji adalah merupakan duta bangsa, duta Sultra maka jagalah nama baik pemerintah Indonesia dan nama baik daerah, nama baik Kementerian Agama. Petugas Haji harus memberikan layanan yang terbaik kepada jemaah dengan tersenyum serta tidak memperlihatkan wajah cemberut. Selain itu, melakukan mitigasi demi kenyamanan jemaah haji sejak saat keberangkatan sampai dengan saat kepulangan di tanah air.

Kedua, para petugas haji harus disiplin

dalam melaksanakan tugas. Mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Arab Saudi serta dapat mensosialisasikan kepada seluruh jemaah haji terkait aturan yang telah ditetapkan Pemerintah Arab Saudi, termasuk aturan ditempat ibadah serta pemondokan atau hotel.

Ketiga, menjaga kekompakan dan kerjasama yang baik antara sesama petugas dengan jemaah haji dan kerjasama yang baik antara sesama jemaah, sehingga menjadi satu keluarga besar jemaah Sulawesi Tenggara yang harmonis.

Keempat, menjaga kesehatan dengan baik, karena keberadaan petugas haji di Tanah Suci bukanlah tujuan utamanya untuk melakukan ibadah umrah berulang kali, akan tetapi melayani jemaah haji dengan layanan yang prima. Petugas dapat melakukan bimbingan kepada jemaah haji, sehingga jemaah haji meraih perdikat haji mabrur.

“Terakhir, petugas haji selalu mengingatkan kepada jemaah untuk selalu menjaga kesehatan dengan mengutamakan wajib haji dari pada sunnah, terutama menjelang wukuf di Arafah,” pungkas Saleh.

SAMBUT HARDIKNAS, MUHAMAD SALEH DUKUNG PENERAPAN KURIKULUM CINTA DI LEMBAGA PENDIDIKAN NU



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra sekaligus Sekretaris Tanfidziyah PWNU Sultra, H. Muhamad Saleh, memberikan sambutan pada Halal Bihalal dan menyambut Hari Pendidikan Nasional Keluarga Besar Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara yang mengusung tema Perkuat Silaturahmi dengan Semangat Kebersamaan dan Tingkatkan Mutu Pendidikan Menuju Sultra yang Aman, Sejahtera dan Religius, berlangsung di Asrama Haji Kendari, Rabu 30/4/2025.

Turut hadir Wakil Gubernur Sultra, Forkopimda Sultra, Kasatgaswil Densus 88 AT Polda Sultra, Rektor Unusra dan IAIN Kendari, Mustasyar PWNU Sultra, Rais Syuriah, Khatib Syuriah, Ketua Tanfidziyah beserta seluruh jajaran Pengurus PWNU dan PCNU, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Badan Otonom NU, Ketua FKPT Sultra serta BKMT dan Majelis Taklim se Kota

Kendari.

Kakanwil mengatakan, kegiatan Halal Bihalal seperti ini adalah wujud dari kekayaan tradisi Islam Nusantara yang sarat makna. Tradisi ini tidak hanya menjembatani silaturahmi, tapi juga menguatkan ukhuwah Islamiyah,

ukhuwah wathaniyah, bahkan ukhuwah insaniyah.

“Dalam bingkai kebersamaan inilah, kita dapat merawat persatuan, menjaga kerukunan dan memperkuat peran umat Islam dalam pembangunan bangsa,” ungkap Saleh.

Selaku Kakanwil, dirinya mengapresiasi kontribusi Nahdlatul Ulama sebagai mitra strategis dalam menjaga moderasi beragama dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Menurutnya, sinergi ini harus terus dirawat dan dikembangkan demi kemaslahatan umat.

Dikesempatan tersebut, Saleh mengajak untuk bersama mendukung penerapan Kurikulum Cinta melalui lembaga pendidikan di NU.

Saleh menyebut, Kurikulum Berbasis Cinta yang digagas Menteri Agama RI, H. Nasruddin Umar, sangat penting untuk dikembangkan. Kurikulum ini bertujuan membentuk generasi muda yang memiliki pandangan, sikap dan perilaku toleran terhadap perbedaan, baik itu suku, agama, maupun budaya.

“Semoga kegiatan ini membawa keberkahan dan memperkokoh tali persaudaraan di antara kita semua,” tutupnya.



PAI AWARD : MUHAMAD SALEH AJAK IPARI MOTOR PENGGERAK PENYULUH YANG PROFESIONAL DAN ADAPTIF

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Pemilihan Penyuluh Agama Islam (PAI) Award dan Rapat Kerja Wilayah Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (PW IPARI Sultra) Tingkat Prov. Sultra Tahun 2025, yang berlangsung di Aula Hotel Plaza Kubra Kota Kendari, Rabu (30/4/2025) malam.

Turut hadir, Sejumlah Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Mubar dan Buteng, Katim Kerja, JFT dan Pelaksana pada Bidang Penaiszawa Kanwil Kemenag Sultra serta para Penyuluh Agama se Sultra.

Mengawali sambutannya, Muhamad Saleh menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para penyuluh yang menerima penghargaan.

Menurutnya, penghargaan yang diraih para penyuluh adalah contoh nyata dari ketulusan, ketekunan dan inovasi dalam dakwah serta pelayanan masyarakat.

“Penghargaan ini semoga menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus meningkatkan kualitas penyuluhan agama yang moderat, inklusif dan solutif,” ujarnya.

Saleh berharap, kegiatan tersebut tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi ruang apresiasi dan refleksi atas dedikasi para penyuluh agama dalam



membina umat, menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan menjaga kerukunan di tengah masyarakat yang majemuk.

“Melalui Raker IPARI ini juga, saya berharap terjalin sinergi yang lebih kuat antar penyuluh dan dengan berbagai stakeholder. IPARI harus menjadi motor penggerak penyuluhan agama yang profesional, adaptif terhadap zaman, namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai spiritualitas,” imbuhnya.

Saleh juga menegaskan jika Kementerian Agama melalui Kanwil dan Kantor Kemenag akan terus mendukung penguatan kapasitas penyuluh melalui pelatihan, kolaborasi lintas sektor, serta pemanfaatan teknologi informasi.

“Penyuluh hari ini harus melek digital, memahami isu-isu sosial kontemporer dan mampu menjadi penyejuk di tengah riuhnya dunia maya. Semoga kita senantiasa diberikan kekuatan dan kemampuan dalam mengemban amanah sebagai pelayan umat,” pungkasnya.

Adapun Peserta Penyuluh Agama Islam (PAI) Award sebanyak 22 orang dengan 8 kategori yang diikuti dari 9 kategori. Sembilan Kabupaten dan Kota yang berpartisipasi dalam kegiatan ini antara lain : Kota Baubau 9 orang peserta, Kota Kendari 6 orang peserta, Kabupaten Buton Selatan 2 orang peserta, Kabupaten Muna 2 orang peserta, Kabupaten Buton 1 orang peserta, Kabupaten Konawe Selatan 1 orang peserta, Kabupaten Bombana 1 orang peserta, Kabupaten Muna Barat 1 orang peserta dan Kabupaten Kolaka 1 orang peserta.

Peserta Rapat Kerja Wilayah Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (PW IPARI Sultra) diikuti sebanyak 40 orang peserta, yang terdiri dari semua unsur Penyuluh Agama se Sultra, antara lain : Penyuluh Agama Islam, Penyuluh Agama Kristen, Penyuluh Agama Katolik, Penyuluh Agama Hindu serta Penyuluh Agama Budha.



PIMPIN UPACARA HARDIKNAS, MUHAMAD SALEH : PARTISIPASI SEMESTA WUJUDKAN GENERASI HEBAT DAN KUAT



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memimpin Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipusatkan di pelataran MAN 1 Kendari, Jum'at (2/5/2025).

Upacara ini diikuti Pejabat Administrator Ketua Tim Kerja, Pejabat Fungsional dan Pelaksana pada Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari beserta Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional dan Pelaksana, serta Guru Madrasah bersama Siswa-Siswi Madrasah se Kota Kendari.

Dimomentum Hardiknas yang mengusung Tema "Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua", Kakanwil membacakan pidato Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI. Dalam pidato yang dibacakan, dikatakan jika Peringatan Hari Pendidikan Nasional bukanlah sekadar seremonial tahunan yang ditandai dengan upacara bendera dan berbagai ragam lomba.

"Hari Pendidikan Nasional merupakan momentum untuk kita meneguhkan dan meningkatkan dedikasi, komitmen dan semangat untuk memenuhi amanat konstitusi yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan layanan Pendidikan yang terbaik, bermutu dan berkembang bagi seluruh anak bangsa," ungkapnya.

Saleh menambahkan, dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Sesuai amanat konstitusi, tidak boleh ada diskriminasi atas dasar agama, fisik, suku, bahasa, ekonomi, jenis kelamin.

"Domisili dan sebab-sebab lain yang menyebabkan seseorang kehilangan kesempatan memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah hak asasi dan hak sipil yang melekat dalam diri setiap insan baik sebagai pribadi maupun warga negara," jelasnya.

Dikatakan juga, pada hakikatnya pendidikan adalah proses membangun kepribadian yang utama, akhlak mulia dan peradaban bangsa. Dalam konteks kebangsaan, pendidikan adalah sarana

mobilitas sosial politik yang secara vertikal mengangkat harkat dan martabat bangsa.

"Sangat tepat ketika Presiden Prabowo menempatkan pendidikan sebagai prioritas. Sebagaimana disebutkan dalam asta cita keempat, Presiden Prabowo berkomitmen membangun SDM yang kuat sebagai aktor dan agen perubahan yang mengantarkan Indonesia menjadi bangsa dan negara yang adil dan makmur. Melalui pendidikan, Presiden Prabowo berkomitmen memutus mata rantai kemiskinan," sambungnya.

Saleh menyebut, Presiden bertekad memajukan pendidikan melalui revitalisasi sarana dan prasarana pendidikan, pembelajaran digital dan peningkatan kualitas, kualifikasi, serta kinerja guru melalui pemenuhan kualifikasi, peningkatan kompetensi dan kesejahteraan. Dengan cara demikian, guru diharapkan dapat menjadi agen pembelajaran dan agen Peradaban.

"Untuk itu, diperlukan kerja sama semua pihak baik pemerintah, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan media massa. Pemerintah sebagai penyelenggara negara tidak dapat bekerja sendiri karena keterbatasan sumber daya dan sumberdana. Perlu dukungan dan partisipasi semesta agar pendidikan sebagai layanan publik dapat berperan mengantarkan anak-anak menjadi generasi hebat dan kuat," imbuhnya.

Sejak oktober 2024, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah telah melakukan langkah-langkah nyata membangun layanan pendidikan yang bermutu, baik secara manajerial, kurikuler, pedagogis dan karakter dengan membuat kebijakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat yang meliputi bangun pagi, beribadah, berolah raga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat dan tidur cepat, program pagi ceria yang meliputi senam anak Indonesia hebat (saih), menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Do'a bersama.

HADIRI WISUDA PONPES DARUL MUKHLISIN, MUHAMAD SALEH : JADILAH AGEN PERUBAHAN YANG MENJUNJUNG NILAI KEISLAMAN

Kakanwil Kemenag Prov Sultra, H. Muhammad Saleh hadir memberikan sambutan pada acara Wisuda Santri Angkatan ke-18 Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kota Kendari tahun Ajaran 2024-2025, Selasa (6/5/2025).

Turut hadir, Sekda Kab. Taliabu Maluku Utara, Kepala LPP RRI Kendari, Kasatgaswil Densus 88 Anti Teror Polri Ketua FKUB Prov Sultra, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Ketua Yayasan bersama segenap Pengurus Ponpes Darul Mukhlisin Kota Kendari.

Muhamad Saleh mengatakan, momentum tersebut sangat istimewa, karena penamatan santri bukan hanya sebuah seremoni kelulusan, tetapi juga tonggak penting dalam perjalanan panjang menuntut ilmu dan membentuk akhlak mulia.

Saleh menyampaikan, sebagai momentum yang penuh makna, penamatan tersebut menandai perjalanan panjang para santri dalam menimba ilmu, membentuk karakter dan mengasah keimanan serta ketakwaan.



“Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pengurus dan tenaga pendidik Ponpes Darul Mukhlisin yang telah berikhtiar mencetak generasi Qur’ani, berilmu dan berakhlak karimah. Ponpes bukan hanya

tempat belajar, tapi juga tempat menempa karakter dan spiritualitas,” ungkap Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, termasuk pondok pesantren, agar mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara spiritual, tetapi juga adaptif di era modern.

“Kepada para santri yang telah menyelesaikan pendidikan, saya ucapkan selamat. Ilmu yang telah kalian peroleh bukanlah akhir, tapi awal dari pengabdian. Jadilah agen perubahan yang membawa rahmat bagi semesta, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara,” harap Saleh.

Diakhir sambutan, Muhamad Saleh berpesan agar para santri terus menjaga semangat belajar, semangat mengabdikan dan semangat membangun negeri ini dengan nilai-nilai keislaman yang damai dan rahmatan lil ‘alamin.



TENAGA AHLI MENAG APRESIASI UPAYA KEMENAG SULTRA DALAN MENGIMPLEMENTASIKAN ASTA PROTAS



Tenaga Ahli Menteri Agama Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, dan Kerukunan Umat Beragama, Prof. Dr. H. Andi Salman Maggalatung, SH, MH, memberikan pembinaan ASN lingkup Kanwil Kemenag Prov. Sultra, uang berkangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Rabu, (7/5/2025).

Hadir, Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Kasubdit Sarpras Direktorat Bina KUA Ditjen Bimas Islam, Ketua Umum MUI Sultra, Tokoh Lintas Agama Sultra, Pejabat Administrator, Ketua Tim Kerja, Pejabat Fungsional dan Pelaksana pada Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Pejabat Pengawas Kankemenag Kota Kendari, Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Kota Kendari.

H. Andi Salman mengatakan, Indonesia adalah salah satu negara yang secara kultural dan natural ditakdirkan oleh Allah SWT sebagai negara yang plural. Negara yang majemuk dan beragam dalam berbagai bidang baik suku, bahasa, agama, budaya bahkan warna kulit.

“Untuk itu sebagai anak bangsa, wajib hukumnya kita jaga, kita pelihara, kita rawat kemajemukan ini sebagai sebuah nikmat dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Sebab jika kita salah merawatnya, maka anugerah dan kekayaan ini bisa menjadi musibah bahkan malapetaka bagi bangsa,” ungkapnya.

H. Andi Salman menambahkan, sebagai ASN sifat yang penting untuk dimiliki adalah loyalitas. Sifat loyal ini, kata dia, diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap visi dan misi pimpinan, pemerintahan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta dedikasi dalam melaksanakan tugas.

Selain memperkuat komitmen sebagai ASN Kemenag, menurutnya kegiatan tersebut adalah langkah yang tepat untuk penguatan kerukunan. Dikatakannya, Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar sebagai salah satu tokoh agama dan cendikia muslim, saat ini menjadi menteri terpopuler dalam kabinet Merah-Putih dan telah menerima begitu banyak apresiasi. Hal ini, lanjutnya, tidak terlepas dari upaya Menag yang telah menetapkan delapan

Program Prioritas yang dikenal dengan Asta Protas Kemenag Berdampak.

“Kita sebagai jajaran Kemenag memiliki kewajiban untuk melaksanakan dan menyukseskan program tersebut. Hal ini dilakukan juga dalam rangka mendukung dan menopang program pemerintahan Prabowo - Gibran,” ujarnya.

H. Andi Salman menjelaskan, program pertama yakni bagaimana meningkatkan Kerukunan umat dan cinta kemanusiaan. Program ini berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas kerukunan. Salah satunya, melalui penerapan Kurikulum Berbasis Cinta. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak sejak dini ditanamkan perasaan cinta sesama anak bangsa sekaligus menghargai perbedaan.

“Indonesia menjadikan agama sebagai jiwa dan ruh bangsa. Kerukunan bukan hanya sekedar didiskusikan dalam forum-forum, tetapi bagaimana mengaplikasikannya,” imbuhnya.

Kedua, penguatan ekoteologi bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam upaya melestarikan lingkungan. Dikatakannya, Program Penanaman Satu Juta Pohon Matoa adalah salah satu bentuk upaya penguatan Ekoteologi ini.

“Saya sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh jajaran Kemenag Sultra dalam mendukung dan mengimplementasikan program Asta Protas Menag. Melalui berbagai dialog kerukunan hingga pembuatan video dokumenter kerukunan dengan tagline Kita Beda Tapi Rukun, serta partisipasi penanaman Matoa hingga mencapai 4 ribu pohon, ini adalah langkah nyata yang luar biasa,” kata Andi Salman.

Dirinya menyebut, program prioritas lain yang perlu didukung adalah Layanan Keagamaan Berdampak; Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi; Pesantren Berdaya, Pemberdayaan Ekonomi Umat; Sukses Penyelenggaraan Haji; dan Digitalisasi Tata Kelola.

MOMENTUM DZIKIR DAN DOA BERSAMA, MUHAMAD SALEH : TEGUHKAN KOMITMEN PENGABDIAN DAN SEMANGAT MELAYANI

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra H. Muhamad Saleh memberikan pembinaan kepada ASN Kemenag Sultra dalam rangkaian kegiatan Dzikir dan Doa Bersama untuk Keselamatan Bangsa dan Negara, Kamis (8/5/2025).

Kegiatan ini diikuti ASN Kanwil Kemenag Sultra, ASN Kemenag Kab/Kota, Madrasah, KUA, Pondok Pesantren dan Penyuluh Agama Islam se Prov. Sultra secara daring dan luring.

Dikesempatan tersebut, Muhamad Saleh mengajak seluruh ASN Kementerian Agama se-Sulawesi Tenggara untuk merenungkan kembali hakikat pengabdian sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

“Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas seremonial, melainkan wujud ikhtiar spiritual untuk memperkuat hati, memperbaiki niat dan meneguhkan komitmen pengabdian kita,” ungkap Saleh.

Saleh menambahkan, ASN Kemenag memikul amanah besar, yakni menjaga nilai-nilai keagamaan, menjunjung tinggi



toleransi dan menjadi pelayan umat yang ikhlas, jujur, serta profesional.

“Jangan biarkan tugas kita hanya

menjadi rutinitas administratif tanpa ruh pengabdian. Mari kita bekerja dengan hati yang bersih, niat yang tulus dan semangat melayani yang tinggi,” tegasnya.

Saleh berharap, kegiatan Dzikir dan Doa tersebut dapat dijadikan sebagai pengingat, bahwa apa yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan, bukan hanya di dunia, tetapi juga di akhirat. Untuk itu, dirinya berpesan agar seluruh jajaran Kemenag Sultra menjadikan setiap tugas sebagai ladang ibadah, setiap tantangan sebagai peluang memperkuat iman dan setiap amanah sebagai sarana untuk lebih dekat kepada Allah SWT.

“Semoga Dzikir dan Doa ini membawa berkah, membentengi kita dari perbuatan tercela dan menjadikan Kemenag Sultra sebagai lembaga yang semakin bersih, melayani dan mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat,” pungkasnya.



RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN PEMBERANGKATAN JCH SULTRA, KAKANWIL TEKANKAN KERJASAMA LINTAS SEKTOR



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, memimpin Rapat Koordinasi Persiapan P e m b e r a n g k a t a n Jemaah Calon Haji Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 1446 H/2025 M, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra. Jum'at, 9/5/2025.

Hadir, Wakil Ketua DPRD Sultra, Biro Kesra Prov. Sultra, Pimpinan OPD Sultra, Forkopimda Sultra, Pejabat Adminstrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota dan Kasi Haji se Sultra, Kabag Kesra Kab/Kota se Sultra, perwakilan Imigrasi Kendari, Otoritas Bandara Haluoleo dan segenap PPIH Sultra Musim Haji 1446 H/2025.

Kakanwil menyampaikan, kuota Jemaah Calon Haji Sultra tahun 1446 H/2025 M berjumlah 2.018, hal ini disebabkan tidak terpenuhi kuota KBIHU yang awalnya 3 orang menjadi 2 orang, 1 dialihkan di Embarkasi Makassar.

Kakanwil menjelaskan, Jemaah Calon Haji Sultra berjumlah 6 kloter dan tergabung dalam Embarkasi Makassar. 5 kloter utuh dan 1 kloter gabungan dengan

Jemaah Calon Haji Sulawesi Selatan dan Papua, di Embarkasi Makassar.

Ia menegaskan pentingnya kerja sama lintas sektor untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan Jemaah.

“Ini amanah besar yang harus kita kawal bersama. Pelayanan terbaik kepada para tamu Allah menjadi prioritas utama dan sinergi antara Kementerian Agama, Pemerintah Daerah, serta unsur

Forkopimda sangat diperlukan,” ungkap H. Muhammad Saleh.

Ia juga menjelaskan bahwa proses manasik dan pembinaan kepada Jemaah Calon Haji telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, yakni 2 kali manasik di Kabupaten dan 8 kali manasik di Kecamatan se Sultra. Di sisi lain, penurunan biaya haji oleh pemerintah pusat menjadi salah satu bentuk nyata peningkatan pelayanan kepada Jemaah Calon Haji.

“Seremonial pelepasan Jemaah Calon Haji Provinsi Sulawesi Tenggara akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 yang akan diawali dengan Istighosah untuk Kelancaran dan Kesuksesan Bagi JCH Sultra tahun 1446 H/2025 M dan akan menghadirkan Pimpinan Ormas Islam. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring di Asrama Haji Kendari dan daring bagi Kabupaten/Kota se Sultra. Momentum ini menjadi penguat spiritual dan simbol keberangkatan JCH menuju tanah suci”, pungkasnya.

Pemerintah Provinsi Sultra yang diwakili oleh Biro Kesra, H. Musdar, mengatakan komitmen mendukung penuh kelancaran pelaksanaan ibadah haji tahun 1446 H/2025 M, termasuk fasilitas, transportasi dan koordinasi



KAKANWIL HARAP DAI DAN DAIYAH DUKUNG IMPLEMENTASI ASTA PROTAS KEMENAG BERDAMPAK DI SULTRA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra. H. Muhamad Saleh memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan Pembinaan Dai-Daiyah Tingkat Kabupaten Muna, yang berlangsung di Aula Balai Nikah KUA Kec. Katobu, Kab. Muna. Minggu, 11/5/2025.

Turut hadir, Plt. Kepala Kantor Kemenag Kab. Muna beserta Pejabat Pengawas, Kepala KUA serta Penyuluh Agama Islam se Kab. Muna.

Muhamad Saleh mengatakan, Pembinaan Dai dan Daiyah Tingkat Kabupaten adalah momen penting dan strategis dalam penguatan peran dakwah Islam di tengah masyarakat yang terus berkembang.

“Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya kegiatan ini. Peran Dai dan Daiyah sangat sentral dalam membina umat, menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat, serta menjadi agen pencerahan di tengah masyarakat,” ungkapnya.

Menurut Saleh, di era digital yang penuh dinamika, Dai dan Daiyah dituntut untuk tidak hanya memahami teks, tetapi juga konteks. Dakwah harus menyentuh hati, relevan dengan persoalan umat dan hadir sebagai solusi.

Saleh berharap, melalui pembinaan tersebut para Dai dan Daiyah semakin siap secara keilmuan, mental dan metode dalam menyampaikan ajaran Islam yang sejuk, toleran dan penuh kasih sayang.

“Kita harus menjadi garda terdepan dalam menjaga ukhuwah, menangkal paham-paham ekstrem dan merawat harmoni sosial,” tegasnya.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM Dai dan Daiyah melalui pelatihan, pembinaan dan pemberdayaan. Namun tentu semua itu membutuhkan sinergi dan partisipasi aktif dari para tokoh agama, ormas Islam



dan seluruh elemen masyarakat.

Saleh menekankan, agar Dai dan Daiyah senantiasa mampu mendukung implementasi delapan Program Prioritas yang dikenal dengan Asta Protas Kemenag Berdampak, yang dicanangkan oleh Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar.

“Kita sebagai jajaran Kemenag memiliki kewajiban untuk melaksanakan dan menyukseskan program tersebut. Hal ini dilakukan juga dalam rangka mendukung dan menopang program pemerintahan Prabowo - Gibran,” ujarnya.

Program pertama, kata Saleh, yakni bagaimana meningkatkan Kerukunan umat dan cinta kemanusiaan. Program ini berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas kerukunan, terutama melalui dakwah yang membawa kedamaian.

“Indonesia menjadikan agama sebagai jiwa dan ruh bangsa. Kerukunan

bukan hanya sekedar didiskusikan dalam forum-forum, tetapi bagaimana mengaplikasikannya,” imbuhnya.

Kedua, penguatan ekoteologi bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam upaya melestarikan lingkungan. Salah satunya melalui upaya pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi dalam penanaman sejuta Pohon Matoa yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

Dirinya menyebut, program prioritas lain yang perlu didukung adalah Layanan Keagamaan Berdampak; Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi; Pesantren Berdaya, Pemberdayaan Ekonomi Umat; Sukses Penyelenggaraan Haji; dan Digitalisasi Tata Kelola.

“Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang besar bagi umat dan menjadi bagian dari ikhtiar kita dalam membumikan dakwah Islam yang rahmatan lil ‘alamin,” tandasnya.

MUHAMAD SALEH HARAP KEBERADAAN DPD PGMI KAB. MUNA MAMPU PERKUAT PERAN GURU



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh mengukuhkan dan melantik Pengurus DPD PGMI Kab. Muna dan Kab. Muna Barat Masa Bakti 2025-2030, di Aula Kantor Kemenag Kab. Muna, Minggu (11/5/2025).

Pengukuhan dan pelantikan ini disaksikan Bupati Muna, H. Bachrun, Ketua DPW PGMI Sultra, Ketua PGRI Muna, Plt. Kepala Kantor Kemenag Kab. Muna, Kepala Kantor Kemenag Kab. Muna Barat, Pengurus DPW PGMI Sultra, Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Kab. Muna dan Kab. Muna Barat, Pengurus PGMI Kab. Muna dan Kab. Muna Barat, serta segenap tamu undangan.

Kakanwil dalam sambutannya mengatakan, PGMI merupakan wadah strategis bagi para guru Madrasah untuk bersinergi, meningkatkan

profesionalisme, serta memperjuangkan hak dan kesejahteraan guru.

“Guru bukan hanya pengajar, tapi penyalur cahaya yang menuntun jiwa menuju kebenaran. Setiap kata yang keluar dari lisan seorang guru adalah benih yang tumbuh dalam hati muridnya,” tegasnya.

Kebudayaan PGMI, kata Saleh, diharapkan dapat memperkuat peran guru sebagai pendidik, pembimbing dan teladan bagi generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas dan berwawasan kebangsaan.

“Selamat dan sukses kepada seluruh pengurus PGMI yang baru saja dikukuhkan. Semoga amanah yang diberikan ini dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab, integritas dan semangat pengabdian demi kemajuan pendidikan Madrasah di daerah kita,” ungkap Saleh.

Di kesempatan tersebut, Muhamad Saleh juga mengajak para pengurus PGMI untuk mendukung program Asta

Protas Kemenag Berdampak yang telah dicanangkan oleh Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar. Dirinya menegaskan, apa yang menjadi program Kementerian Agama menjadi tanggungjawab bersama untuk dilaksanakan, terutama terkait Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan.

“Program Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ini berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas kerukunan. Salah satunya, melalui penerapan Kurikulum Berbasis Cinta. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak sejak dini ditanamkan perasaan cinta sesama anak bangsa sekaligus menghargai perbedaan,” jelas Saleh.

Kedua terkait penguatan Ekoteologi, yakni bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam upaya melestarikan lingkungan. Dikatakannya, Program Go Green Madrasah yang digagas Kemenag Sultra dan Penanaman Satu Juta Pohon Matoa adalah salah satu bentuk upaya penguatan Ekoteologi ini.

“Program prioritas lain yang perlu didukung PGMI adalah Mewujudkan Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui program Penguatan karakter serta mendorong terciptanya lingkungan Madrasah dan Ponpes yang ramah, menyenangkan dan anti kekerasan,” terang Saleh.

Saleh berharap, PGMI menjadi mitra aktif Kementerian Agama dalam mewujudkan transformasi pendidikan Madrasah yang lebih baik, inovatif dan responsif terhadap tantangan zaman. Mampu mengembangkan kolaborasi dalam peningkatan mutu guru, penguatan karakter siswa dan digitalisasi pembelajaran Madrasah.

“Saya mengajak seluruh pihak baik pemerintah daerah, dunia usaha, maupun masyarakat untuk terus memberikan dukungan kepada Madrasah, karena Madrasah adalah bagian penting dalam mencetak generasi bangsa yang unggul dan berakhlak,” pungkasnya.

306 ORANG PESERTA IKUTI TES KOMPETENSI CAT PETUGAS MUSABAQAH STQHN XXVIII TAHUN 2025

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh membuka kegiatan Tes Kompetensi CAT Petugas Musabaqah Pada Seleksi Tilawatil Qur'an dan Al-Hadits (STQHN) XXVIII Tahun 2025, yang berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Rabu, 14/5/2025.

Hadir Kabid Penaiszawa Kanwil Kemenag Sultra beserta Katim Kerja, JFT dan Pelaksana, Kabag Keagamaan Biro Kesra Setda Sultra serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya pada pembukaan Tes Kompetensi kali ini, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh menekankan pentingnya profesionalisme dan integritas bagi para calon petugas.

Dijelaskannya, petugas STQHN memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas dan kredibilitas penyelenggaraan seleksi sehingga diperlukan kompetensi, dedikasi dan kemampuan memberikan pelayanan terbaik.



“Kami berharap para petugas STQHN di Sultra adalah mereka yang memiliki kompetensi, dedikasi dan kemampuan

untuk memberikan pelayanan maksimal kepada seluruh peserta.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara juga menekankan bahwa pelayanan kepada peserta STQHN bukan sekadar pekerjaan, melainkan juga ibadah.

Semangat untuk melayani dengan ikhlas, penuh tanggung jawab dan sepenuh hati harus menjadi landasan utama bagi setiap calon petugas.

Dengan semangat tersebut, lanjutnya diharapkan STQHN 2025 dapat menjadi momentum untuk membumikan Al-Qur'an dan memperkuat syiar Islam di Indonesia.

Diketahui peserta yang mengikuti tes petugas Musabaqah pada STQHN 2025 berjumlah 306 orang dengan rincian petugas MC 87 orang, Pembuka Mushaf 68 orang dan Pemandu Peserta sebanyak 151 orang.



ASR GELONTORKAN DANA PRIBADI RP 2,4 MILIAR UNTUK UANG SAKU JCH SULTRA

Sebagai bentuk dukungan dalam menyukseskan penyelenggaraan Ibadah Haji 1446 H/2025 M sekaligus mengurangi beban Jemaah Calon Haji (JCH) yang akan berangkat ke tanah suci, Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra) Andi Sumangerukka (ASR) menggelontorkan dana sebesar Rp2,4 miliar. Bantuan ini berasal dari dana pribadi ASR, untuk diberikan dan dipergunakan sebagai uang saku 2.018 JCH Sultra.

Hal tersebut disampaikan langsung ASR saat seremoni pelepasan JCH di Aula Asrama Haji Kendari, Kamis (15/5/2025) dan disaksikan oleh JCH Sultra baik yang hadir secara langsung, maupun secara virtual.

Gubernur ASR mengatakan, hal tersebut dianggapnya sebagai sedekah dan penghargaan kepada Jemaah Calon Haji yang telah menunggu lama hingga 27 tahun dan mungkin mengumpulkan rupiah per rupiah dari penghasilan yang tidak seberapa.

“Di sisi lain, ada faktor-faktor lain yang membuat mereka yang sulit terutama yang dari kepulauan. Kan dia naik perahu dari sana ke sini (Kendari). Di sini dia lewat darat lagi. Terus embarkasinya ada di Makassar, mereka harus naik pesawat, pasti itu ada biaya semua. Kita harus kurangi,” ungkapnya.

Bantuan uang saku tersebut akan diberikan masing-masing sebesar Rp1 juta untuk 1.917 Jemaah Calon Haji reguler termasuk PHD dan KBIHU, dan Rp1,5 juta untuk Jemaah Calon Haji lansia. Untuk teknis pembagiannya, akan dilakukan melalui Kanwil Kemenag Sultra paling lama 3 hari setelah pelepasan tersebut.

ASR juga menegaskan, mulai tahun depan seluruh biaya perjalanan lokal Jemaah Calon Haji Sultra akan ditanggung oleh Provinsi. Hal tersebut akan diatur dalam Peraturan Daerah



(Perda) yang akan segera digagas.

Menanggapi hal ini, Kakanwil Kemenag Sultra, H Muhamad Saleh juga merasa terharu dengan semangat sosial dan kepedulian Gubernur Sultra, ASR yang secara spontan memberikan uang saku untuk JCH Sultra Tahun 1446 H/2025 M.

Kata dia, hal itu adalah bentuk dukungan dan perhatian gubernur atas kegiatan-kegiatan keagamaan di Sultra, khususnya Jemaah Calon Haji Sultra.

“Terimakasih atas kepedulian bapak Gubernur, semoga bantuan ini akan meringankan para JCH yang akan berangkat ke tanah suci. saya juga mengajak kita semua, untuk bersama-sama menyukseskan Penyelenggaraan Haji 2025,” pungkasnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Sultra La Ode Tariaia mengatakan, pihaknya menyambut baik instruksi yang disampaikan Gubernur Sultra, ASR untuk membuat Perda biaya

perjalanan Jemaah Calon Haji Sultra. Kata dia, dalam regulasi ada anggaran yang membenarkan bahwa anggaran lokal Jemaah Calon Haji itu dibiayai oleh Pemda.

“Sekarang, kita tinggal menindaklanjuti, kemudian kita mencari regulasi sehingga nanti dalam penganggarannya tidak salah. Kita juga sudah komunikasi dengan Kejaksaan, hasilnya regulasi sudah ada tinggal penerapannya di Sultra. InsyaAllah tahun depan kita sudah terapkan,” ujar Tariaia.

Salah seorang Jemaah Calon Haji asal Kendari, Erna (45) mengaku sangat bahagia dengan bantuan dari Gubernur Sultra. Pasalnya, hal itu dapat meringankan beban para Jemaah yang harus mengeluarkan biaya lokal kurang lebih Rp3,6 juta.

“Untuk kami Jemaah sangat membantu, karena kami memiliki kebutuhan-kebutuhan yang perlu disiapkan sebelum berangkat,” tuturnya.

TINGKATKAN KUALITAS KEBERHASILAN STQH NASIONAL KE-XXVIII, KEMENAG SULTRA GELAR BIMTEK PETUGAS MUSABAQAH



Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka secara resmi Bimbingan Teknis Petugas Musabaqah Pada Seleksi Tilawatil Qur'an dan Musabaqah Al-Hadits (STQH) Tingkat Nasional XXVIII Tahun 2025, di Hotel Claro Kendari, Sabtu (17/5/2025).

Turut hadir, Kabid Penais Zawa Kanwil Kemenag Sultra beserta Katim Kerja, JFT serta Pelaksana, JFT Analisis Kebijakan pada Direktorat Penerangan Agama Islam Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, Karo Kesra diwakili Analisis Ahli Muda pada Biro Kesra Setda Sultra serta segenap Panitia. Bimtek ini diikuti oleh 71 orang Peserta yang terdiri dari MC 24 orang, Pembuka Mushaf 14 orang dan Pemandu Peserta 33 orang.

Kakanwil dalam sambutannya mengatakan, STQH merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan beragama di Indonesia. Melalui STQH, dapat memotivasi umat Islam untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an, memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di

dalamnya, serta meningkatkan kualitas tilawah dan penghafalan Al-Qur'an.

"Bimtek Petugas Musabaqah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pelaksanaan STQH berjalan dengan lancar, sukses dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tegas Saleh.

Menurutnya, para petugas memiliki peran vital dalam menjaga ketertiban, memberikan pelayanan terbaik kepada

peserta dan dewan Hakim, serta memastikan seluruh proses Seleksi berjalan dengan baik.

"Bimtek ini bertujuan untuk membahas hal-hal penting terkait tugas dan tanggungjawab petugas Seleksi. Kita akan belajar tentang tata cara pelaksanaan STQH, aturan-aturan yang berlaku, cara mengelola logistik serta berbagai aspek lainnya yang mendukung kesuksesan STQH," ujar Saleh.

Saleh berharap melalui Bimtek ini, para petugas Musabaqah dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan memadai. Dengan begitu, para petugas dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik, profesional dan penuh tanggungjawab.

Kepada para petugas Musabaqah, Saleh berpesan agar dapat menjalankan tugasnya dengan penuh semangat, dedikasi dan rasa tanggungjawab. Sebab, tugas yang akan diemban adalah bagian dari ibadah dan upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama ditengah masyarakat.

"Semoga Bimtek ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Mari kita jadikan momentum ini untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan STQH Nasional ke-XXVIII dengan target Sukses Penyelenggaraan dan Sukses Prestasi," pungkasnya.



PERAYAAN WAISAK SANNIPATA, MUHAMAD SALEH AJAK UMAT BUDDHA BERKONTEMPLASI TELADANI SIDDHARTHA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh hadir memberikan sambutan pada Malam Perayaan Waisak Sannipata 2569 BE tahun 2025, yang berlangsung di Hotel Fortune Kendari. Sabtu, (17/5/2025).

Turut hadir, Kepala Biro Kesra Setda Sultra, Ketua DPRD Sultra, Pembimas Buddha Kanwil Kemenag Sultra, Pengurus FKUB Sultra, Bhante Jayamedho Thera, Bhikkhu Sangha, para Ketua Lembaga Keagamaan Buddha Sultra, Ketua-Ketua Majelis Keagamaan Buddha, Ketua Vihara dan Para Tokoh Umat Buddha se Sulawesi Tenggara serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Muhamad Saleh mengajak umat Buddha untuk terus meneladani laku spiritual Siddhartha Gautama yang penuh welas asih, keberanian dan rela berkorban demi kemanusiaan serta pentingnya kontemplasi, sebagai inti dari perayaan Waisak.

Saleh menegaskan, Kementerian Agama hadir bagi seluruh umat dan sejumlah program saat ini selaras dengan nilai-nilai ajaran Buddha. Salah satunya adalah pengembangan Kurikulum Cinta, yaitu kurikulum pendidikan agama yang mengedepankan nilai kasih sayang



universal.

Selain itu, lanjut Saleh, Kementerian Agama juga memperkenalkan program ekoteologi, sebuah pendekatan keberagamaan yang menekankan harmoni antara manusia dengan alam.

“Ajaran Buddha sebagai salah satu

tradisi agama yang sangat kuat nilai-nilai ekoteologisnya, yakni menghormati semua makhluk hidup dan seluruh alam semesta. Untuk itu, saya mengajak semuanya untuk merenungi serta berkontemplasi untuk kembali mengenali diri,” kata Saleh.

Dikesempatan tersebut, Saleh juga menjelaskan seberapa penting seseorang kembali merenung dan berkontemplasi mengenali diri. Menurutnya, jika seseorang bisa melakukan hal ini, maka dunia sosial akan berubah lebih baik.

“Mari kita menggunakan perayaan Tri Suci Waisak yang memperingati kelahiran, mencapai pencerahan dan wafatnya Buddha untuk merefleksikan diri seberapa dalam kita sudah melaksanakan ajaran Buddha dalam kehidupan kita sehari-hari. Jadikan waisak ini untuk pengembangan spiritual dan meningkatnya kerukunan kehidupan beragama,” pungkasnya.



HADIRI PENAMATAN MTSN 1 KENDARI, MUHAMAD SALEH AKAN DORONG PENGEMBANGAN MADRASAH DIGITAL



Saleh mengajak semua siswa untuk terus belajar, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, menjaga nama baik Madrasah dan menjadi duta kebaikan di manapun kalian berada.

Dikeseempatan tersebut, Muhamad Saleh juga menyatakan akan terus mendorong pengembangan MTsN 1 Kendari dari sistem pembelajaran kelas digital, menjadi Madrasah digital.

“Kita menyadari Madrasah dihadapkan dengan kemajuan zaman atau era revolusi industri. Sudah banyak yang dialihkan dari kerja manual ke digital. Era semacam ini harus kita hadapi dengan program Madrasah digital,” ujarnya.

Dimomen ini, dirinya juga menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan pengabdian yang tak ternilai dalam membimbing para siswa. Dan kepada orang tua, atas kepercayaan yang diberikan kepada Madrasah.

“Teruslah dampingi dan arahkan anak-anak kita agar tetap berada di jalan yang benar dan sukses di masa depan. Selamat atas kelulusan kalian. Ini adalah hasil dari kerja keras, semangat belajar, dan doa dari kalian serta dukungan dari guru dan orang tua. Tapi ingatlah, kelulusan ini bukan akhir dari perjuangan, melainkan awal dari langkah-langkah baru menuju masa depan yang lebih baik,” pungkasnya.

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, menghadiri sekaligus memberikan sambutan pada kegiatan Penamatan Siswa Kelas IX MTsN 1 Kendari Tahun Pelajaran 2024/2025, di Masjid Tholabul Ilmi MTsN 1 Kendari, Senin (19/5/2025).

Turut hadir Kabid Pendidikan Madrasah, Katim Kerja pada Bidang Penmad, Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Kota Kendari, Kepala MTsN 1 Kendari, Ketua bersama Pengurus Komite MTsN 1 Kendari, Segenap Civitas Academica MTsN 1 Kendari dan Orang Tua Siswa.

Kakanwil mengatakan kegiatan tersebut bukan sekadar seremoni, tetapi merupakan momen penting yang menandai babak baru dalam perjalanan pendidikan.

“Sebagai generasi penerus bangsa dan umat, kalian adalah harapan kami.

Jadilah pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Seperti yang ditegaskan dalam visi Kementerian Agama, yaitu menjadi pelajar yang moderat, cerdas dan kompetitif dalam bingkai keislaman dan keindonesiaan,” ujar Saleh.



KEMENAG SULTRA PERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL, KAKANWIL : KEBANGKITAN ADALAH IKHTIAR YANG TERUS HIDUP

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh, bertindak sebagai inspektur upacara pada peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-117 Tahun 2025 di lingkungan Kanwil Kemenag Sultra, Selasa (20/5/2025).

Turut hadir para Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, ASN Kanwil Kemenag Sultra dan Kota Kendari, serta melibatkan Siswa-Siswi Madrasah.

Dimomentum peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun 2025 ini, Kakanwil membacakan pidato Menteri Komunikasi dan Digital RI.

Dalam pidato yang dibacakan, dikatakan jika Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-117 membuka kembali halaman penting dari sejarah perjuangan bangsa, halaman yang ditulis bukan dengan tinta biasa, tetapi dengan kebangkitan kesadaran, semangat persatuan dan keberanian menolak untuk terus terjajah.

117 tahun yang lalu, di tengah keterbatasan dan tekanan kolonialisme, lahirlah sebuah kesadaran baru yang menyalakan api perubahan, bahwa kemajuan hanya mungkin dicapai bila kita bangkit berdiri di atas kekuatan kita sendiri.

“Kebangkitan itu bukanlah sebuah peristiwa yang selesai dalam satu masa. Kebangkitan adalah ikhtiar yang terus hidup. Ia menuntut kita untuk tidak terjebak dalam romantisme masa lalu, tetapi menuntut keberanian untuk menjawab tantangan zaman,” ungkapnya.

Kakanwil melanjutkan, di tengah polarisasi dunia, Indonesia mengambil posisi sebagai trusted partner bebas dalam menentukan kepentingan nasional dan aktif membangun dialog yang produktif dengan berbagai pihak. Prinsip inilah yang menjadikan Indonesia kian dihormati di berbagai forum



internasional.

“Kehadiran kita di pentas global bukan sekedar untuk menyuarakan kepentingan nasional, tetapi juga untuk membawa gagasan dan solusi yang memberi manfaat bersama. Di tengah dunia yang terus menghadapi ketidakpastian, Indonesia tampil sebagai mitra dialog yang mampu menjembatani kepentingan,” sambung Saleh.

Semangat inilah, kata Saleh, yang juga tercermin dalam setiap langkah kebangkitan Nasional di dalam negeri. Indonesia menapaki jalur pembangunan yang tidak semata terfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan setiap kebijakan membuka ruang bagi kemajuan yang adil dan merata.

Dijelaskan pula, dalam 150 hari pertama Pemerintahan Presiden Prabowo-Gibran dan Kabinet Merah Putih, telah memulai langkah-langkah yang berangkat dari hal-hal yang paling mendasar, dari kebutuhan yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari Rakyat.

Di bidang kesejahteraan sosial, melalui Program Makan Bergizi Gratis, lebih dari 3,5 juta anak Indonesia kini menikmati akses pada makanan bernutrisi. Di bidang kesehatan, lebih dari 777.000 masyarakat sudah merasakan manfaat layanan pemeriksaan kesehatan gratis.

Di bidang ekonomi, pembentukan Danantara Investment Agency menjadi wujud komitmen untuk mengelola kekayaan nasional secara lebih terarah dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Di bidang pengembangan manusia, mempercepat hadirnya pusat-pusat pelatihan vokasi dan penguatan talenta digital untuk menjawab tantangan besar di era transformasi digital. Melalui kolaborasi dengan dunia industri, Pemerintah Indonesia mendorong terbukanya lebih banyak program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar, termasuk dalam penguasaan kecerdasan artifisial, pengelolaan data dan keterampilan digital praktis.

MUHAMAD SALEH HARAP MAN IC KENDARI JADI MERCUSUAR PENDIDIKAN ISLAM YANG UNGGUL KOMPETITIF



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh hadir memberikan sambutan pada acara Graduation Ceremony Pengukuhan Kelulusan Siswa Siswi Kelas XII MAN Insan Cendekia Kota Kendari Tahun Pelajaran 2024/2025, Selasa (20/5/2025).

Turut hadir Walikota Kendari diwakili Asisten II Setda Kota Kendari, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Ketua Komite sekaligus Asisten III Setda Prov. Sultra, Ketua PGMI Sultra, Kepala Madrasah se Kota Kendari serta segenap Orangtua Siswa dan Civitas Akademika MAN IC Kota Kendari.

Kakanwil mengatakan, momentum tersebut sangat berharga dan penuh makna. Bagi para Siswa Siswi, adalah titik akhir dari sebuah perjalanan panjang menempuh pendidikan di Madrasah, sekaligus menjadi titik awal untuk melanjutkan perjuangan menuju masa depan yang lebih cerah.

“Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran MAN IC Kendari atas

kerja keras dan dedikasi dalam mendidik serta membimbing putra-putri terbaik bangsa,” ujar Saleh.

Saleh menilai, dalam perjalanannya MAN IC Kendari telah menunjukkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan unggulan, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam membentuk karakter Islami, integritas dan jiwa kepemimpinan Siswa.Siswi.

“Kepada para orang tua, saya ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya kepada Madrasah, serta atas peran aktif dalam mendampingi putra-putri kita selama proses belajar,”

tambahnya.

Saleh berpesan agar para alumni terus belajar, menjadi insan yang bermanfaat, dan memegang teguh nilai-nilai agama, kejujuran dan tanggung jawab di mana pun mereka berada.

Kepada anak-anakku yang saya banggakan, Selamat atas keberhasilan kalian menyelesaikan studi di MAN IC Kendari. Dirinya mengingatkan, bahwa kelulusan tersebut bukanlah akhir, tetapi awal dari perjalanan panjang dalam meraih cita-cita.

“Semoga MAN IC Kendari terus menjadi mercusuar pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif, serta mencetak generasi emas yang akan membawa harum nama Sulawesi Tenggara dan Indonesia,” pungkasnya.

Dikesempatan tersebut, Muhamad Saleh juga menyampaikan apresiasi kepada para alumni MAN IC yang telah menorehkan prestasi diberbagai bidang baik ditingkat Provisini, nasional hingga internasional. Dirinya mengucapkan selamat atas keberhasilan Siswa Siswi MAN IC yang telah berhasil lolos pada sejumlah perguruan tinggi ternama di Indonesia.

Diketahui, MAN IC Kendari tahun ini menamatkan 95 orang siswa. 17 siswa diantaranya lolos ke sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) Tahun 2025, dan salah satunya menerima Beasiswa di Perguruan Tinggi Rusia.



PELANTIKAN PPPK LINGKUP KEMENAG SULTRA, KAKANWIL : JUNJUNG TINGGI KEJUJURAN, LOYALITAS DAN SEMANGAT MELAYANI

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh secara Virtual dari Arab Saudi memberikan sambutan pada Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji 1.909 ASN Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Lingkup Kemenag Sultra Tahap I Formasi 2024 yang dilaksanakan di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Senin (26/5/2025).

Turut hadir Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra dan ASN Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Tahap I Formasi 2024 se Sultra.

Kakanwil mengatakan pelantikan dan pengambilan sumpah PPPK tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Kakanwil menyebut, pelantikan dan pengukuhan tersebut merupakan momen penting dan bersejarah, tidak hanya bagi PPPK yang dilantik, tetapi juga bagi Kementerian Agama secara keseluruhan.

“Pelantikan ini menandai dimulainya tanggung jawab dan amanah yang besar sebagai aparatur sipil negara yang harus bekerja secara profesional, berdedikasi dan berintegritas,” tegas Saleh.

Menjadi ASN meski dalam status PPPK, kata Saleh, bukan hanya soal



jabatan atau penghasilan, tapi juga tentang pengabdian.

“Saudara-saudara telah dipercaya untuk menjadi bagian dari pelayanan publik di lingkungan Kementerian Agama, institusi yang memegang amanah moral dan spiritual dalam membina kehidupan keagamaan, pendidikan dan kerukunan di tengah masyarakat,” ujar Saleh.

Saleh mengingatkan, bahwa tantangan ke depan tidaklah ringan. Masyarakat menuntut layanan yang cepat, transparan dan akuntabel. Maka dari itu, dirinya mengimbau agar PPPK bekerja dengan hati, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, loyalitas dan semangat melayani.

Diakhir kesempatan, Saleh mengajak seluruh PPPK se Sultra untuk terus menjaga sinergi, memperkuat kolaborasi dan memberikan yang terbaik untuk kemajuan Kementerian Agama dan bangsa Indonesia tercinta.

“Kepada seluruh PPPK yang baru dilantik, saya ucapkan selamat bergabung dan selamat bekerja. Jadilah pribadi yang senantiasa belajar dan siap berkontribusi untuk kebaikan umat dan bangsa,” pesannya.

Diketahui, sebelumnya seluruh PPPK lingkup Kemenag Sultra telah melakukan penanaman pohon sebagai bentuk implementasi Asta Protas terkait Ekoteologi yang digagas oleh Menteri Agama RI, KH. Nasaruddin Umar.



KLOTER 39-UPG DILEPAS, JCH SULTRA TUNTAS DIBERANGKATKAN KE ARAB SAUDI



Kloter 39-UPG atau kloter terakhir Jemaah Calon Haji (JCH) asal Sulawesi Tenggara dilepas secara resmi oleh pihak Embarkasi Makassar, Jum'at dini hari (30/5/2025).

JCH kloter 39-UPG merupakan gabungan Jemaah dari beberapa Kabupaten, antara lain Kab. Buton, Muna, Konawe Selatan, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Konawe Kepulauan dan Buton Selatan.

Pelepasan JCH Kloter 39-UPG ini ditandai dengan penyerahan Bendera Merah Putih dari pihak Embarkasi Makasar kepada Ketua Kloter yang disaksikan Kakanwil Kemenag Sultra diwakili Kabag Tata Usaha, H. La Rija, Kabid PHU Kanwil Kemenag Sultra, H. Muhammad Lalan Jaya, para Kepala Kantor Kemenag dan PPIH Kab/Kota yang menyertai JCH Kloter 39-UPG.

Setelah resmi dilepas, JCH Kloter 39-UPG diberangkatkan dengan menggunakan Flight GIA-1139, rute Bandara Sultan Hasanuddin Makassar menuju Jeddah, Arab Saudi pada Jum'at

(30/5/2025) pukul 7:40 Wita.

Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh selaku Tim Monev Haji Indonesia Tahun 1446 H/2025 M saat dihubungi via telepon seluler yang sedang berada di Arab Saudi mengucapkan apresiasi dan terimakasihnya atas kerjasama PPIH Sultra, Pemerintah Daerah dan pihak Embarkasi Makassar yang telah bekerja keras mendukung kelancaran proses pemberangkatan JCH Sultra musim haji 1446 H/2025 M. Jum'at, 30/5/2025, WAS.

Saleh mengajak seluruh masyarakat Sultra untuk bersama mendoakan para JCH agar senantiasa sehat dan diberi kemudahan dalam pelaksanaan ibadah, juga demi kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan haji tahun ini.

“Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam proses pemberangkatan JCH Sultra. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar dan tertib. Selanjutnya mari kita doakan agar seluruh JCH sehat dan dapat melaksanakan ibadah dengan baik, meraih predikat haji mabrur dan kembali ke tanah air dalam kondisi utuh,” ungkap Saleh.

Berdasarkan keterangan Kepala Bidang PHU Kanwil Kemenag Sultra, H. Muhammad Lalan Jaya, JCH Sultra yang diberangkatkan ke tanah suci terdiri dari 6 Kloter (5 kloter utuh dan 1 kloter gabungan JCH Sultra, Sulsel dan Papua). Hingga hari ini, 5 kloter JCH Sultra yakni kloter 31, 33, 35, 36, 38 dan 39 telah berada di Arab Saudi.

Hingga saat ini, JCH Sultra yang telah tiba di Arab Saudi berjumlah 2.015 orang dan 1 orang akan diberangkatkan dalam kloter 40-UPG Jum'at, 30 Mei 2025 pukul 20:35.

Setibanya di Mekkah, 1 jemaah tersebut akan dikembalikan ke kloternya, pada Kloter 35-UPG Sehingga total Jemaah berjumlah 2.016 orang.



KEMENAG SULTRA PERINGATI HARI LAHIR PANCASILA, KABAG TU : JADIKAN PANCASILA SEBAGAI INSPIRASI

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, diwakili Kabag Tata Usaha, H. La Rija memimpin Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2025 di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipusatkan di pelataran MAN 1 Kendari, Senin (2/6/2025).

Upacara diikuti Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Ketua Tim Kerja, Pejabat Fungsional dan Pelaksana pada Kanwil Kemenag Sultra, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional dan Pelaksana pada Kemenag Kota Kendari, serta Guru bersama Siswa Siswi Madrasah se Kota Kendari.

Dimomentum peringatan Hari Lahir Pancasila, Kabag TU membacakan pidato Resmi Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Dikatakan, Hari Lahir Pancasila diperingati tidak hanya untuk mengenang rumusan dasar negara, tetapi juga meneguhkan kembali komitmen terhadap nilai-nilai luhur yang menjadi pondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ditambahkan, Pancasila adalah ideologi dan rumah besar yang mempersatukan keragaman Indonesia. Dalam konteks pembangunan nasional



saat ini, pemerintah telah menetapkan Asta Cita sebagai delapan agenda prioritas menuju Indonesia Emas 2045. Salah satu yang paling fundamental dalam Asta Cita tersebut adalah memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan hak asasi manusia.

“Kita menyadari bahwa kemajuan tanpa arah ideologis akan mudah goyah. Kemajuan ekonomi tanpa pondasi nilai-nilai Pancasila bisa melahirkan ketimpangan. Kemajuan teknologi tanpa bimbingan moral Pancasila bisa menjerumuskan bangsa pada

dehumanisasi,” ungkapnya.

Disebutkan, jika dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks, tantangan terhadap Pancasila pun semakin nyata. Penyebaran paham-paham ekstremisme, radikalisme, intoleransi, hingga disinformasi yang mengancam kohesi sosial.

“Melalui Asta Cita, kita dipanggil untuk melakukan revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam segala dimensi kehidupan: dari pendidikan, birokrasi, ekonomi, hingga ruang-ruang digital,” tuturnya.

Dalam dunia pendidikan, perlu menanamkan Pancasila sejak dini, bukan sekadar dalam pelajaran formal, tetapi dalam praktik keseharian.

Di lingkungan pemerintahan dan birokrasi, nilai-nilai Pancasila harus hadir dalam bentuk pelayanan publik yang berkeadilan, transparan dan berpihak pada rakyat.

Sementara itu dalam bidang ekonomi, perlu dipastikan bahwa pembangunan tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang, tetapi menjadi berkah bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial, sebagaimana termaktub dalam sila kelima, harus menjadi orientasi utama.



JELANG PUNCAK HAJI, MUHAMAD SALEH INGATKAN HAL INI KEPADA PETUGAS DAN JEMAAH



Jelang pemberangkatan jemaah ke Arafah, Muzdalifah dan Mina (Armuzna) yang akan berlangsung Rabu, 4 Juni 2025/ 8 Dzulhijjah 1446 H, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh yang juga selaku Tim Monev Haji Indonesia tahun ini, menitip pesan kepada seluruh petugas dan Jemaah Calon Haji Sulawesi Tenggara.

Selain memastikan seluruh Jemaah terangkut ke Armuzna, Muhamad Saleh juga berpesan agar petugas senantiasa mengingatkan Jemaah untuk fokus menyiapkan diri menuju fase Armuzna.

“Wukuf di Arafah adalah Rukun Haji yang harus dilakukan oleh setiap Jemaah agar ibadah hajinya sah. Saya berharap Petugas dan Jemaah bisa bekerjasama dengan baik dan saling mengingatkan agar menjaga niat, menjaga kesehatan dan banyak beristighfar memohon ampun kepada Allah SWT dan berdo’a sebelum

berangkat ke Arafah pada 8 Dzulhijjah tersebut,” pesan Saleh. Selasa, 3/6/2025, WAS.

Selama di Arafah, Muhamad Saleh menganjurkan agar Jemaah berdiam diri, merenung melakukan introspeksi

mendalam serta memperbanyak dzikir, doa dan bertaubat.

“Kurangi aktivitas di luar tenda atau hotel, Istirahat yang cukup, dan menjaga kebersihan serta memperbanyak konsumsi air putih,” ujar Saleh.

Sewaktu melontar Jumrah, Jemaah diminta mengambil tempat melontar di Jamaraat (Mina) menggunakan jalur Lantai 3, dan dilarang melintasi jalur bawah/lantai dasar dengan jadwal sesuai yang ditentukan petugas.

“Semoga kita semua diberi kesehatan, kekuatan dan kelancaran dalam menuntaskan rukun haji dengan baik, ibadah dan doa yang kita panjatkan diterima oleh Allah SWT. Serta pengabdian dan keikhlasan para petugas dalam melayani Dhuyufurrahman ini, diridhoi Allah SWT,” pungkas Saleh.

Disampaikan pula, bahwa sampai hari ini seluruh Jemaah Calon Haji Sultra dengan total 2.016 Jemaah dalam kondisi sehat dan utuh.

Diketahui, Puncak pelaksanaan ibadah haji yakni Arafah, Muzdalifah dan Mina (Armuzna akan berlangsung dari tanggal 5 – 9 Juni 2025 atau bertepatan dengan 9 – 13 Dzulhijjah 1446 H. Fase ini sangat menentukan kesempurnaan ibadah haji para Jemaah haji.



JELANG KEPULANGAN JEMAAH HAJI SULTRA KE TANAH AIR, KAKANWIL : PATUHI ATURAN TERKAIT BARANG BAWAAN

Jelang kepulangan jemaah haji Sultra ke Tanah Air, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh yang juga selaku Tim Monev Haji Indonesia Tahun 1446 H/2025 M, mengimbau jemaah haji terkait barang bawaan jemaah, tidak lebih dari 32 kg. Hal ini disampaikan Saleh, Selasa, 17/6/2025, WAS via sambungan telepon.

Saleh mengingatkan, agar jemaah haji yang akan pulang ke Tanah Air untuk tidak membawa air zamzam ke dalam koper bagasi. Sebab, petugas berwenang akan membongkar paksa koper dan mengeluarkan air zamzam.

Jemaah haji biasanya melapisi air zamzam dengan lakban atau lainnya dengan harapan lolos dan tidak diketahui. Namun, upaya ini akan sia-sia karena mesin pemindai X-Ray akan dengan mudah mengenali cairan dalam koper.

“Jika ditemukan air zamzam, maka koper bagasi akan dibongkar paksa untuk dikeluarkan. Jemaah jangan nekat membawa air zamzam dalam koper bagasi,” ungkap Saleh.

Saleh menyebut, jemaah haji akan memperoleh 5 liter air zamzam yang akan dibagikan saat tiba di asrama haji. Sehingga, jemaah tidak perlu membawa air zamzam dari Arab Saudi.

“Setiap jemaah sudah mendapatkan jatah 5 liter air zamzam yang bisa diambil di asrama haji. Jemaah tidak perlu repot membawanya dari Arab Saudi,” tegasnya.

Saleh meminta jemaah agar mematuhi aturan ini demi keamanan dan kenyamanan jemaah haji dan mengimbau kepada para petugas untuk senantiasa mengingatkan jemaah haji terkait hal tersebut.

Selain air zamzam, Saleh juga mengingatkan jemaah haji agar tidak membawa barang-barang terlarang lainnya ke dalam kabin, seperti payung, kabel rol, benda tajam, cairan lebih dari 100 ml, serta barang-barang yang mudah



meledak atau terbakar.

Barang-barang tersebut, kata Saleh, dikategorikan sebagai barang yang dapat mengganggu keselamatan atau kenyamanan penerbangan.

“Jika ditemukan membawa barang terlarang saat pemeriksaan akhir, jemaah akan diminta untuk mengeluarkannya, bahkan tidak menutup kemungkinan barang tersebut disita petugas bandara,” tegasnya.

Saleh berharap, jemaah haji Sultra dapat mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan agar jemaah kembali ke Tanah Air dan daerahnya masing-masing dengan nyaman tanpa hambatan di pintu pemeriksaan keamanan bandara.

Saleh juga meminta jemaah haji untuk tetap menjaga kesehatan, mengingat perjalanan pulang membutuhkan waktu yang panjang.

“Mari kita doakan agar seluruh jemaah haji Sultra memperoleh haji yang mabrur dan kemabruran jemaah hajinya dapat membawa daerah Sultra menjadi baladun thayibatun wa Rabbun ghafur,” tuturnya.

Muhamad Saleh juga mengapresiasi kinerja serta dedikasi para petugas haji

dan tenaga kesehatan yang tak kenal lelah, sepenuh hati memberikan pelayanan terbaik kepada jemaah haji mulai dari tanah air, sampai ditanah suci.

Saleh melanjutkan, di balik kelancaran operasional ibadah haji 2025, ada ribuan petugas haji Indonesia yang bekerja tanpa lelah, siang dan malam, di tengah teriknya cuaca Arab Saudi. Bekerja dalam senyap, namun manfaatnya dirasakan oleh ratusan ribu jemaah.

Karena kegigihan dan kerja keras para petugas haji dan tenaga kesehatan ini, jemaah haji pun memberikan beragam testimoni positif kepada para petugas yang dengan tulus dan tak kenal lelah melayani, sehingga jemaah haji Indonesia dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan tertib.

“Terimakasih atas dedikasi para petugas haji dan tim kesehatan yang telah memberikan layanan bahkan door to door kepada jemaah haji kita. Ini akan terus berlangsung, Insya Allah hingga jemaah haji kita kembali ke Tanah Air dan daerahnya masing-masing dengan selamat,” pungkasnya.

MUHAMAD SALEH : STQH MOMENTUM PENTING TUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR'AN DAN HADITS



menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh peserta pawai, panitia, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam menyemarakkan kegiatan ini.

“Pawai ta’aruf bukan sekadar seremonial pembuka, melainkan menjadi simbol semangat ukhuwah Islamiyah, semangat kebersamaan, serta komitmen kita dalam memuliakan Al-Qur’an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam,” ungkapnya.

Saleh menyebut, STQH adalah momentum penting untuk menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur’an dan Hadits.

Oleh karena itu, dirinya mengajak untuk menjadikan ajang tersebut sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi, menumbuhkan semangat kebersamaan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

“Kepada para peserta dari seluruh Kabupaten dan Kota se-Sulawesi Tenggara, tampilkanlah yang terbaik, junjung tinggi sportivitas dan jadilah duta-duta Qur’ani yang mampu membawa cahaya Islam di lingkungan masing-masing,” pungkasnya.

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh bersama Asisten I Setda Prov. Sultra, Nur Saleh melepas secara resmi ribuan Peserta Pawai Ta’aruf dalam rangka memeriahkan pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur’an dan Al Hadits (STQH) XXVIII Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025 di Masjid Raya Al Kautsar Kendari, Sabtu (21/6/2025).

Ribuan Barisan Pawai Ta’aruf diikuti oleh Jajaran ASN dan DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra, ASN Kemenag se Kota Kendari, para Siswa Madrasah dan Pondok Pesantren serta Ormas Keagamaan Islam se Kota Kendari, para Kafilah, Official dan Pendamping STQH pada 17 Kab/Kota se Sultra.

Turut Hadir Sekda Kota Kendari, Amir Hasan, Karo Kesra Setda Sultra diwakili Kabag Keagamaan, serta para

Pejabat Administrator dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra.

Dikesempatan ini, Kakanwil



PEMBUKAAN STQH XVIII TINGKAT PROVINSI, KAKANWIL : BAROMETER KESIAPAN SULTRA SEBAGAI TUAN RUMAH STQH NASIONAL

Seleksi Tilawatil Qur'an dan Al Hadits (STQH) adalah bentuk ikhtiar untuk membangun masyarakat Sulawesi Tenggara yang cinta Al-Qur'an dan melahirkan generasi yang berbudi pekerti luhur.

Demikian disampaikan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, saat memberikan sambutan pada pembukaan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Al Hadits (STQH) XVIII Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025 yang dibuka secara resmi oleh Gubernur Sulawesi Tenggara, Mayjen TNI (Purn) Andi Sumangerukka, di Hotel Azizah Syariah Kendari, Sabtu (21/6/2025) malam.

Turut hadir Ketua DPRD Prov. Sultra, Forkopimda Prov. Sultra, Sekda Prov. Sultra, Ketua Dharma Wanita Prov. Sultra, Ketua Tim PKK Prov. Sultra, Pimpinan Instansi Vertikal, Pimpinan OPD Prov. Sultra, para Bupati dan Walikota se Sultra, Kepala Kankemenag Kab/Kota se Sultra, Pimpinan Ormas Keagamaan Islam, Ketua dan Anggota Dewan Hakim, Pimpinan Kafilah serta segenap Peserta STQH.

Saleh mengatakan, Seleksi Tilawatil Qur'an dan Al Hadits (STQH) XVIII bukan hanya sekadar ajang perlombaan untuk menguji kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, menghafal serta menafsirkan al-Qur'an maupun Hadis Nabi SAW.

"STQH merupakan wadah untuk menggali potensi generasi muda dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai ajaran Al-Qur'an dan Hadis Nabi dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.

Saleh mengingatkan, bahwa STQH ini adalah ajang untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman. Saleh berharap para peserta dapat menunjukkan kemampuan terbaiknya dengan



penyempurna, sportivitas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

"Apalagi, nantinya hasil dari Pelaksanaan ini akan menjadi Barometer siap tidaknya Pemerintah dan masyarakat Sulawesi Tenggara menjadi Tuan Rumah Seleksi Tilawatil Qur'an dan Musabaqah Hafalan Hadis (STQH) ke-XXVIII Tingkat Nasional di Kota Kendari Bulan Oktober 2025 mendatang," kata Saleh.

Selaku Kakanwil, dirinya merasa sangat bangga atas terselenggaranya STQH tingkat Provinsi dan mengapresiasi upaya semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan STQH tersebut, mulai dari panitia, peserta, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung kelancaran.

"Apresiasi khusus kepada para Kafilah dan seluruh peserta yang akan menunjukkan bakat dan kemampuan terbaik mereka dalam berbagai kategori, mulai dari Cabang Seni Baca

Al-Qur'an, Hafalan Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, Hafalan Hadis serta Karya Tulis Ilmiah Hadis," imbuhnya.

Saleh berharap, STQH tidak hanya melahirkan prestasi di bidang keagamaan, tetapi juga semakin mempererat ukhuwah Islamiyah, serta memperkuat komitmen untuk terus mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

"Mari kita wujudkan generasi Qur'ani yang unggul sebagai salah bentuk iktiar untuk mewujudkan masyarakat Sultra yang maju, aman, sejahtera dan religius", tutur Saleh.

Kepada Para Dewan Hakim, Saleh berpesan agar benar-benar menjunjung tinggi obyektifitas dan keadilan dalam memilih peserta terbaik.

"Karena ini juga merupakan tolak ukur mampu tidaknya peserta Sulawesi Tenggara bersaing dalam kompetisi pada STQH Nasional mendatang," tandasnya.

MILIKI LAPORAN KEUANGAN TERBAIK, KANWIL KEMENAG SULTRA DIGANJAR LIMA PENGHARGAAN SEKALIGUS DARI DJPB



Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) kembali menerima penghargaan Laporan Keuangan UAPPA-W Tahun 2024, dengan 5 Kategori Penghargaan sekaligus dari Kanwil Direktorat Jendral Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Sulawesi Tenggara, Selasa (24/6/2025).

Penghargaan ini diterima langsung Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh didampingi Ketua Tim Kerja Keuangan dan BMN yang diserahkan langsung Kakanwil DJPb Prov. Sultra, Iman Widiyanto di Aula Kantor Wilayah DJPb Sultra.

Lima penghargaan yang diterima Kakanwil antara lain, Pertama, Laporan Keuangan UAPPA-W Tahun 2024 Terbaik I, Kategori UAPPA-W Dengan Jumlah Satker Koordinasi (UAKPA) Terbesar (81 Satker).

Kedua, Peringkat 1 Laporan Keuangan UAPPA-W Tahun 2024 Terbaik, Kategori UAPPA-W Besar (Jumlah Satker Koordinasi (UAKPA)

di atas 15 Satker.

Ketiga, Peringkat 1 Laporan Keuangan UAPPA-W Tahun 2024 Terbaik, Kategori UAPPA-W Kecil (Jumlah Satker Koordinasi (UAKPA) s.d. 5 Satker.

Keempat, Peringkat 2 Laporan Keuangan UAPPA-W Tahun 2024 Terbaik, Kategori UAPPA-W Kecil (Jumlah Satker Koordinasi (UAKPA) s.d. 5 Satker.

Kelima, Peringkat 3 Laporan Keuangan UAPPA-W Tahun 2024 Terbaik, Kategori UAPPA-W Sedang (Jumlah Satker Koordinasi (UAKPA) 6 s.d. 15 Satker)

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh yang ditemui usai menerima penghargaan tersebut mengatakan, selama meraih penghargaan keuangan, baru kali ini Kanwil Kemenag Sultra menerima 5 penghargaan sekaligus.

Saleh menyebut, apa yang telah diraih merupakan buah dari kerja bersama seluruh jajaran Kanwil Kemenag Sultra khususnya Tim Kerja Keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Sultra.

“Saya menyampaikan rasa syukur

dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas capaian laporan keuangan terbaik tahun 2024 ini. Capaian ini merupakan hasil kerja keras, komitmen dan sinergi seluruh jajaran Kanwil dan satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama Sultra,” ungkap Saleh.

Atas capaian tersebut, Muhamad Saleh menaruh harapan agar prestasi yang diraih tersebut terus dipertahankan. Bukan hanya menjadi kebanggaan semata, namun juga menjadi motivasi untuk terus mempertahankan kualitas pelaporan keuangan yang akuntabel, transparan dan tepat waktu di masa-masa mendatang.

“Terus tingkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Saya berharap setiap satker dapat meningkatkan kapasitas SDM dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan, agar tidak hanya taat asas, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah dalam pelayanan publik,” ujarnya memotivasi.

Saleh menambahkan, apa yang sudah dicapai dapat menjadi role model atau contoh dan inspirasi bagi instansi lain dalam menerapkan tata kelola keuangan yang baik, sesuai prinsip good governance.

Saleh berpesan, seluruh jajaran Kemenag Sultra menguatkan akuntabilitas dan integritas kinerja. Menurutnya, prestasi yang diraih tersebut menjadi cerminan integritas dan tanggung jawab moral dalam mengelola anggaran negara demi kemaslahatan umat.

“Semoga keberhasilan ini menjadi pijakan untuk meraih prestasi-prestasi lainnya di bidang layanan publik dan pada akhirnya memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi Kementerian Agama. Terima kasih atas kerja sama dan dedikasi seluruh pihak yang terlibat,” pungkasnya.

MUHAMAD SALEH LAUNCHING APLIKASI DIGITAL CUSTOMER SERVICE (CS) KENARI KEMENAG KOTA KENDARI

Kanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh meluncurkan Aplikasi Layanan Digital Customer Service (CS)

Kenari Kantor Kemenag Kota Kendari ditandai dengan penekanan tombol digital, berlangsung di Aula PLHUT Kantor Kemenag Kota Kendari, Kamis (26/6/2025).

Launching ini disaksikan Walikota Kendari diwakili Staf Ahli Bidang SDM, dr. Sukirman, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kendari, Hj. Marni, Ketua MUI Kota Kendari, Ketua Baznas Kota Kendari, Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari, Kepala LPKA Kota Kendari, Ketua LPTQ Kota Kendari, Ketua PMII Kota Kendari, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Kendari, Pimpinan Bank Syariah Indonesia Cabang Silondae I Kendari dan Pimpinan Bank Muamalat Kendari.

Mengawali sambutannya, Muhamad Saleh menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kepala Kemenag Kota Kendari atas kerja keras, keberanian dan komitmennya dalam menghadirkan wajah baru PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu).

“Dalam waktu yang relatif singkat dan dalam kondisi efisiensi anggaran,



beliau mampu membangun ruang pelayanan yang representatif, nyaman, ramah anak, berfasilitas lengkap, serta berkarakter digital modern,” ungkap Saleh.

Saleh mengatakan, selama proses perencanaan dan pelaksanaan proyek tersebut, dirinya menyaksikan bagaimana kerja kolaboratif dan semangat perubahan ditunjukkan oleh seluruh tim.

Menurutnya, CS Kenari tidak hanya menghadirkan layanan berbasis teknologi, tetapi juga memperkuat

nilai-nilai pelayanan Kemenag yang moderat, ramah dan profesional.

“Kolaborasi yang hari ini kita saksikan, nampak juga pada kehadiran berbagai elemen masyarakat, institusi pemerintah dan mitra layanan keuangan syariah. Ini merupakan cerminan bahwa keberhasilan pelayanan publik hanya bisa dicapai jika kita saling dukung dan saling percaya,” ujar Saleh.

Dikesempatan tersebut, Muhamad Saleh berpesan untuk terus melanjutkan penguatan ekosistem digital dalam layanan Kemenag serta memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan layanan.

“Selain itu, kembangkan sinergi antarinstansi.

Mari jadikan Customer Service (CS) Kenari bukan hanya sebagai simbol inovasi, tetapi sebagai gerakan perubahan layanan publik yang sesungguhnya. Pelayanan yang mendekatkan pemerintah kepada umat dan menjawab kebutuhan masyarakat dengan sepenuh hati,” pungkasnya.



LANTIK PEJABAT FUNGSIONAL, MUHAMAD SALEH : TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN YANG BERDAMPAK NYATA DI MASYARAKAT



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh melantik dan mengambil sumpah/janji Jabatan Fungsional pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Kamis (26/6/2025).

Bertindak sebagai saksi, Kabag Tata Usaha dan Kabid Urais serta dihadiri Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra dan Kepala KUA se Kota Kendari.

Muhamad Saleh dalam sambutannya mengatakan, pelantikan tersebut bukan sekedar seremonial, tetapi merupakan momentum penting dalam rangka penguatan layanan umat, khususnya dalam bidang urusan agama Islam di tingkat kecamatan.

Sebab, KUA adalah garda terdepan pelayanan Kementerian Agama yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

“Kepala KUA memiliki peran strategis tidak hanya dalam

penyelenggaraan pernikahan, tetapi juga pembinaan keluarga sakinah, layanan zakat dan wakaf, bimbingan masyarakat Islam, serta moderasi beragama,” tegas Saleh.

Untuk memperkuat peran tersebut, Saleh menekankan beberapa hal penting. Pertama, agar melaksanakan amanah dengan integritas dan profesionalisme tinggi, menjaga nama baik institusi dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Kedua, memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah kecamatan, tokoh agama dan seluruh unsur masyarakat.

Ketiga, meningkatkan kualitas pelayanan digital dan administrasi KUA sesuai dengan semangat revitalisasi KUA sebagai pusat layanan keagamaan modern.

Keempat, menjadi teladan dalam penerapan moderasi beragama baik dalam ucapan, tindakan dan kebijakan.

“Saya berharap, saudara-saudara yang baru dilantik dapat segera menyesuaikan diri di tempat tugas yang baru, memahami kondisi wilayah kerja, serta menyusun program kerja yang realistis dan berdampak nyata bagi masyarakat,” tandasnya.



KEMENAG SULTRA PERINGATI TAHUN BARU ISLAM, MUHAMAD SALEH : MOMENTUM MUHASABAH DAN RESOLUSI DIRI

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1447 H (Peaceful Muharram) dengan tema “Damai Bersama Manusia dan Alam”, di Masjid Amal Bhakti Kanwil Kemenag Sultra, Kamis (26/6/2025).

Kegiatan yang diisi dengan Dzikir, Doa dan Tausiyah ini dihadiri, Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri Sultra, Ketua Pengurus Masjid Raya Al Kautsar Kendari, Kepala LPP RRI Kendari, Kepala TVRI Stasiun Sultra, Ketua BNPT Sultra, ASN Kanwil Kemenag Sultra, ASN Kemenag Kab/Kota, KUA dan Penyuluh Agama Islam se Prov. Sultra secara daring dan Luring.

Muhamad Saleh menyampaikan, pergantian Tahun Hijriah di Bulan Muharam merupakan momen penting dalam kehidupan umat Islam. Tahun baru Hijriah dimulai pada tanggal 1 Muharam, bulan pertama dalam kalender Islam.

“Tidak seperti tahun baru Masehi yang biasanya dirayakan dengan kemeriahan, tahun baru Hijriah



lebih ditekankan sebagai waktu untuk merenung, introspeksi dan memperbarui niat dalam menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai ajaran Islam,” ungkapnya.

Saleh menyebut, Bulan Muharam termasuk salah satu dari empat bulan suci dalam Islam, dimana Allah SWT mengajak untuk memperbanyak amal kebajikan.

Saleh menambahkan, ada beberapa hikmah yang diambil dalam pergantian Tahun Hijriah. Pertama, mengingat Hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Madinah sebagai titik awal penanggalan Hijriah, yang bukan hanya perpindahan fisik, tetapi transformasi menuju kehidupan yang lebih baik.

“Kedua, sebagai momentum muhasabah, mengevaluasi diri atas amal-amal yang telah dilakukan dan membuat resolusi amal yang lebih baik.

Ketiga, menumbuhkan kesadaran spiritual, bahwa hidup ini adalah perjalanan menuju Allah, yang perlu disiapkan dengan iman dan amal.

“Pergantian tahun Hijriah bukan hanya soal angka, tapi adalah momen spiritual yang sarat makna. Ia mengingatkan kita pada sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, serta mengajak kita untuk terus berhijrah dari kegelapan menuju cahaya, dari lalai



MUHAMAD SALEH HARAP LPTQ SULTRA JADI PUSAT PEMBINAAN UMAT BERBASIS AL-QUR'AN



Rakerda LPTQ merupakan forum yang sangat strategis dalam memperkuat sinergi dan menyusun arah kebijakan pembinaan Al-Qur'an dan hadits di Wilayah Sulawesi Tenggara. LPTQ harus menjadi pusat pembinaan umat berbasis Al-Qur'an di tengah masyarakat, yang mampu melahirkan generasi Qur'ani.

Demikian dikatakan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh saat memberikan sambutan pada Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025, di Hotel Sahid Azizah Syariah Kendari, Kamis (26/6/2025).

Turut hadir, Karo Kesra Setda Prov. Sultra, Ketum MUI Sultra, Rektor IAIN Kendari, Kepala LPP RRI Kendari, Kepala TVRI Stasiun Sultra,

Ketua FKUB Sultra, Ketua BNPT Sultra, Ketua BKMT Sultra, Ketua Pengurus Masjid Raya Al Kautsar Kendari, Ketua Pengurus Masjid Al Alam Kendari, Kabid Penais Kanwil Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra dan Pengurus LPTQ Kab/Kota se Sultra.

“Dalam forum ini kita tidak hanya sebatas membahas program kerja tetapi juga melakukan evaluasi, menyusun inovasi, serta merancang strategi agar pembinaan tilawah,

tahfidz, tafsir dan pemahaman keislaman di tengah masyarakat dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan dan berdampak luas,” kata Saleh.

Saleh menambahkan, ditengah tantangan zaman yang semakin kompleks, peran LPTQ tidak boleh hanya sebatas penyelenggaraan pada musabaqah semata, namun LPTQ harus menjadi pusat pembinaan umat berbasis Al-Qur'an.

“LPTQ harus mampu melahirkan generasi Qur'ani, generasi yang tidak hanya fasih membaca tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan,” ujarnya.

Saleh berharap, rapat kerja tersebut dapat merumuskan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas SDM Qur'ani, memperkuat kelembagaan LPTQ serta mempersiapkan diri secara matang dalam menghadapi event-event keagamaan, baik tingkat Provinsi maupun Nasional termasuk MTQ dan STQHN yang akan datang.

“Saya juga mengajak seluruh pemangku kepentingan baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten dan Kota, untuk terus membangun kolaborasi dengan kerja bersama dan komitmen yang kuat. Insya Allah LPTQ Sultra akan semakin maju dan membawa manfaat yang besar bagi umat dan daerah ini,” pungkasnya.



RESMI DITUTUP, KAKANWIL APRESIASI SUKSESNYA PELAKSANAAN STQH XXVIII TINGKAT PROV. SULTRA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memberikan sambutan sekaligus menyerahkan hadiah kepada pemenang pada kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Al Hadits (STQH) XXVIII Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025 yang ditutup secara resmi oleh Wakil Gubernur Sultra, Hugua di Hotel Azizah Syariah Kendari, Kamis (26/6/2025) malam.

Turut hadir Forkopimda Sultra, para Bupati dan Walikota se Sultra, Ketua LPTQ Kab/Kota se Sultra, Pimpinan Instansi Vertikal, Pimpinan OPD Prov. Sultra, Kepala Kankemenag Kab/Kota se Sultra, Pimpinan Ormas Keagamaan, Pimpinan Kafilah dan segenap Peserta STQH.

Muhamad Saleh mengatakan, STQH bukan sekadar kompetisi, melainkan momentum spiritual dan edukatif untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

Menurutnya, STQH tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara yang sukses digelar, menjadi bukti nyata bahwa masyarakat Sultra terus



menumbuhkan generasi Qur'ani yang akan menjadi pilar pembangunan bangsa yang berakhlak mulia.

Dikesempatan tersebut, Saleh mengucapkan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para peserta yang telah menunjukkan

kemampuan terbaik selama perhelatan STQH berlangsung.

"Kepada para juara, saya ucapkan selamat atas prestasi yang diraih. Semoga menjadi motivasi untuk terus belajar, memperdalam ilmu dan menjaga amanah ini dengan rendah hati. Kepada peserta yang belum berhasil, jangan berkecil hati. Teruslah berlatih dan tingkatkan semangat dalam mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits," imbuhnya.

Saleh juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh panitia, dewan hakim, pemerintah daerah, LPTQ dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan perhelatan STQH tingkat Sultra.

"Semoga kita semua senantiasa mendapat berkah dari Al-Qur'an dan Hadits serta menjadi bagian dari umat yang terus menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin," kata Saleh mengakhiri.



JALAN SANTAI PEACEFUL MUHARAM 1447 H, KAKANWIL KEMENAG SULTRA BAGIKAN BIBIT POHON



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh bersama Asisten I Setda Prov. Sultra, Nur Saleh melepas secara resmi barisan Jalan Santai 'Peaceful Muharam' 1447 Hijriah yang diikuti Pejabat Administrator, ASN dan DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, ASN Kemenag se Kota Kendari, para Siswa Madrasah dan Pondok Pesantren serta Ormas Keagamaan Islam se Kota Kendari.

Mengambil titik start di Masjid Raya Al Kautsar Kendari dan finish di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra, ribuan peserta sangat antusias mengikuti Jalan Santai dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharam 1447 H. Jumat (27/6/2025).

Muhamad Saleh dalam sambutannya mengatakan, jika momentum tersebut sebagai bentuk Syiar Muharam yang membawa

semangat baru dalam merayakan Tahun Baru Islam di ruang publik secara ceria, terbuka dan inklusif. Dakwah sosial seperti ini menjadi upaya menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara ramah.

Selain itu, lanjut Saleh, Syiar Muharam mengusung tema "Peaceful Muharam: Damai Bersama Manusia dan Alam". Tema tersebut lahir dari kesadaran bahwa ajaran Islam mengajarkan manusia untuk hidup rukun dengan sesama dan menjaga

lingkungan.

"Tema ini, sejalan dengan Asta Protas yang diusung oleh Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar, terkait program Ekoteologi yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dalam perspektif keagamaan," ungkap Saleh.

Sementara itu, Asisten I Setda Prov. Sultra, Nur Saleh mengapresiasi langkah Kemenag Sultra yang menjadikan tema 1 Muharam "Peaceful Muharam: Damai Bersama Manusia dan Alam" bukan sekedar slogan, namun diimplementasikan secara nyata melalui aksi pembagian bibit pohon dalam upaya menghijaukan bumi.

"Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengapresiasi langkah dan inisiasi yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Prov. Sultra. Harapan kita bersama, ditahun baru ini kita akan menuju ke arah yang lebih baik lagi. Untuk itu, mari kita mulai menata untuk mengarah ke sana," tandasnya.

Disaksikan Biro Kesra Sultra, Kepala LPP RRI Kendari, Ketua Baznas Sultra dan Ketua BNPT Sultra, dikesempatan tersebut Kakanwil Kemenag Prov. Sultra menyerahkan secara simbolis Bibit Pohon kepada peserta, sebagai pengingat bahwa menanam pohon adalah bentuk ibadah dan wujud kepedulian terhadap bumi.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA SERAHKAN BANTUAN PAKET SEMBAKO BAGI KORBAN BANJIR DI KOTA KENDARI

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhammad Saleh didampingi Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Hj. Nurna Saleh dan Pejabat Administrasi menyerahkan bantuan paket sembako bagi masyarakat yang terdampak bencana banjir di Kelurahan Lepo-lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari, Senin (30/6/2025).

Penyerahan ini diberikan kepada perwakilan masyarakat di Pos Penanggulangan Bencana dan disaksikan perwakilan tim BPBD Kota Kendari. Penyerahan bantuan terhadap korban bencana banjir di Kota Kendari, ini merupakan Kepedulian ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Muhamad Saleh mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dari program



Peaceful Muharam yang digulirkan oleh Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama

Republik Indonesia dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1447 H.

“Tujuan kita adalah untuk membantu meringankan beban para korban yang terdampak musibah. Bantuan kebutuhan dasar seperti sembako agar korban dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari pasca banjir,” ungkap Muhamad Saleh.

Hal ini, lanjut Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, juga sebagai bentuk kepedulian, dengan memberikan perhatian dan dukungan moral kepada korban agar mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi musibah.

“Pemberian bantuan ini juga untuk meningkatkan kepedulian sosial, mendorong rasa kebersamaan dan solidaritas terhadap sesama yang sedang mengalami kesulitan,” pungkas Muhamad Saleh.





KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

PELEPASAN JCH PROV. SULTRA TAHUN 1446 H/2025 M

PELEPASAN JEMAAH CALON HAJI

Gubernur Sultra, Andi Sumangerukka, bersama Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhammad Saleh, secara resmi melepas Jemaah Calon Haji Prov. Sultra Tahun 1446 H/2025 M, di Aula Asrama Haji Kendari, Kamis, (15/5/2025). Pelepasan ini ditandai dengan penyerahan bendera merah putih kepada Perwakilan Ketua Kloter Sultra. Pelepasan yang dirangkaikan dengan Istighosah Untuk Kelancaran dan Kesuksesan penyelenggaraan ibadah haji turut dihadiri Ketua DPRD Sultra, Sekda Sultra, Forkopimda Sultra, Kepala OPD Pemprov Sultra, Pimpinan Instansi Vertikal, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Ketua Umum MUI Sultra, Ketua PWMU Sultra, Pimpinan Ormas Islam, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota dan Jemaah Calon Haji Sultra Musim Haji 1446 H/2025 M, secara daring dan luring.

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

RIBUAN PESERTA PAWAI TA'ARUF MERIAHKAN STQH XXVIII TINGKAT PROV. SULTRA TAHUN 2025

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh bersama Asisten I Setda Prov. Sultra, Nur Saleh melepas secara resmi ribuan Peserta Pawai Ta'aruf dalam rangka meriahkan pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Al-fadits (STQH) XXVIII Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2025 di Masjid Raya Al Kautsar Kendari, Sabtu, 11/6/2025.

Ribuan Barisan Pawai Ta'aruf diikuti oleh Jajaran ASN dan JWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra, ASN Kemenag se Kota Kendari, para Siswa Madrasah dan Pondok Pesantren serta Ormas Keagamaan Islam se Kota Kendari, para Gafilah, Official dan Pendamping STQH pada 17 Kab/Kota se Sultra.

Turut Hadir Sekda Kota Kendari, Amir Hasan, Karo Kesra Setda Sultra diwakili Kabag Keagamaan, serta para Pejabat Administrator dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra.

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA PIMPIN PEMBACAAN DOA PUNCAK PERINGATAN HUT KE-61 PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2025

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh memimpin Pembacaan Doa Pada Puncak peringatan Hari Ulang Tahun ke-61 Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025 yang diupayakan di Kab. Kolaka, Minggu, 27/4/2025. Bertindak selaku Inspektur Upacara, Gubernur Sultra, Andi Sumangerukka dan dihadiri Waqub Sultra, Anggota DPR RI, Anggota DPD RI, Ketua DPRD Sultra, Forkopimda Sultra, Bupati/Walikota se-Sultra, Ketua Dekranasda Sultra, Kepala OPD Pemprov Sultra, Pimpinan Instansi/Lembaga Vertikal, Pimpinan Perguruan Tinggi, Forkopimda Kabupaten Kolaka, seluruh Tokoh Agama, Tokoh Adat, dan Tokoh Masyarakat.

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA MELAKUKAN PENANAMAN POHON MATOA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh didampingi Kabag Tata Usaha, H. La Rija bersama PPPK Formasi Tahun 2024 melakukan penanaman Pohon Matoa guna mensukseskan Program Asta Protas Kementerian Agama RI Berdampak dalam Bidang Ekoteologi, yang berlangsung di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Senin, 19/5/2025.

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG SULTRA BERI SAMBUTAN PADA PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPANH/JANJI ASN PPPK TAHAP I FORMASI 2024

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh secara Virtual dari Arab Saudi memberikan sambutan pada Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji ASN Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap I Tahun Formasi 2024 yang dilaksanakan di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Senin, (26/5/2025). Turut hadir Kabag Tata Usaha, Pejabat Administrator pada Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota Se Sultra dan ASN Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Tahap I Formasi 2024 se Sultra.

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL BERSAMA TOKOH LINTAS AGAMA LAKUKAN PENANAMAN POHON MATOA DI JUMLAH RUMAH IBADAH MEMPERINGATI HARI BUMI KE 55

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhammad Saleh didampingi Ketua DWP dan Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra serta Tokoh Lintas Agama melakukan penanaman pohon di sejumlah Rumah Ibadah di Kota Kendari serangkaian Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa serentak se Indonesia dalam rangka memperingati Hari Bumi ke-55 tahun 2025, Selasa, (22/4/2025).

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL MELAKUKAN PENANAMAN POHON MATOA DI MASJID AL ALAM DAN ASRAMA HAJI KOTA KENDARI

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh bersama Ketua DWP dan Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra melakukan penanaman Pohon Matoa di Masjid Al Alam dan Asrama Haji Kota Kendari serangkaian Gerakan Penanaman 1 Juta Pohon Matoa. Hal ini dilakukan sebagai implementasi Asta Protas Kemenag Berdampak di Bidang Ekoteologi yang digaungkan Menag RI, H. Nasaruddin Umar, Kamis, (24/4/2025).

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAMENAG SULTRA GELAR JALAN SANTAI PEACEFUL MUHARRAM 1447 HIJRIAH

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh bersama Asisten I Setda Prov. Sultra, Nur Saleh melepas secara resmi barisan Jalan Santai 'Peaceful Muharram' 1447 Hijriah yang diikuti Pejabat Administrator, ASN dan DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, ASN Kemenag se Kota Kendari, para Siswa Madrasah dan Pondok Pesantren serta Ormas Keagamaan Islam se Kota Kendari dengan mengambil titik start di Masjid Raya Al Kautsar Kendari dan finish di Pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Jumat 27/6/2025.

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SULTRA .KEMENAG.GO.ID

KAKANWIL KEMENAG PROV. SULTRA SELAKU TIM MONEV HAJI MELAKSANAKAN MONEV LAYANAN KONSUMSI DAN LAYANAN KESEHATAN

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhammad Saleh selaku Tim Monev Haji Indonesia Tahun 1446 H / 2025 M melaksanakan Monev Layanan Konsumsi dan Layanan Kesehatan pada Sektor 10 hotel 1021 yang di tempati Jemaah Haji Asal Prov. Jawa Timur, Minggu, 25 Mei 2025.



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA